

# Indeks Pembangunan DESA

Provinsi  
Kepulauan Riau  
2014



# **Indeks Pembangunan Desa Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2014**

**ISBN. 978-602-0979-28-1**

**No. Publikasi : 21520.1602**

**Katalog BPS : 1105023.21**

**Ukuran Buku : 21 Cm x 29,7 Cm**

**Jumlah Halaman : viii+63 halaman**

**Naskah :**

**Bidang Statistik Sosial**

**Gambar Kulit :**

**Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik**

**Diterbitkan oleh**

**©Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau**

**Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya**

<http://kepri.bps.go.id>

## Organisasi Penulisan

*Pengarah :*

Drs. Dumangar Hutauruk, M.Si

*Editor :*

Faharuddin, M.Si

*Penulis :*

Dian Kartika Sari, S.ST, M.Si

*Setting :*

Eling Kusnandar, A.Md

<http://kepri.bps.go.id>

## KATA PENGANTAR

Publikasi Indeks Pembangunan Desa Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2014 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau berisi data dan informasi seputar pembangunan desa di Provinsi Kepulauan Riau.

Publikasi ini diharapkan nantinya akan mampu menjadi tolak ukur pemerintah daerah, baik provinsi maupun kabupaten dalam mengambil kebijakan terkait dengan pembangunan desa di Provinsi Kepulauan Riau. Dengan memperhatikan berbagai kondisi yang digambarkan pada setiap indikator, maka pemerintah daerah dan pemerintah desa dapat melaksanakan pembangunan, yaitu dengan memberikan prioritas dan seleksi pada upaya peningkatan pelayanan masyarakat terkait indikator yang masih rendah kualitasnya serta yang dianggap perlu.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Tanjungpinang, 24 Maret 2016  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Kepulauan Riau

  
Drs. Dumangar Hutauruk, M.Si

## DAFTAR ISI

	Halaman
Organisasi Penulisan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Tabel .....	v
Daftar Gambar .....	vi
Daftar Lampiran .....	vii
Bab 1      Pendahuluan .....	1
Bab 2      Konsep dan Metodologi .....	5
Bab 3      Indeks Pembangunan Desa Provinsi Kepulauan Riau .....	11
Lampiran.....	17

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Dimensi, Variabel dan Indikator Pembentuk IPD ..... 7
Tabel 3.1	Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah menurut Klasifikasi Pemerintahan, 2014 ..... 11
Tabel 3.2	Hasil Verifikasi Banyaknya Pulau menurut Kabupaten/Kota, 2014..... 11
Tabel 3.3	Nilai Rata-rata Dimensi Aksesibilitas/ Transportasi, Pelayanan Umum dan Penyelenggaraan Pemerintahan Per Kabupaten, Provinsi Kepulauan Riau, 2014 ..... 13
Tabel 3.4	Persentase Desa Berdasarkan Klasifikasi Desa, 2014..... 14

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
Gambar 3.1	Indeks Pembangunan Desa 2014 per Kabupaten di Provinsi Kepulauan Riau.....	12
Gambar 3.2	Dimensi Pelayanan Dasar IPD 2014 per Kabupaten di Provinsi Kepulauan Riau.....	12
Gambar 3.3	Dimensi Kondisi Infrastruktur IPD 2014 per Kabupaten di Provinsi Kepulauan Riau.....	13

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Tabel 1	Ketersediaan dan Akses ke TK/RA/BA ..... 17
Tabel 2	Ketersediaan dan Akses ke SD Sederajat..... 18
Tabel 3	Ketersediaan dan Akses ke SMP Sederajat..... 19
Tabel 4	Ketersediaan dan Akses ke SMA Sederajat..... 20
Tabel 5	Ketersediaan dan Kemudahan Akses ke Rumah Sakit..... 21
Tabel 6	Ketersediaan dan Kemudahan Akses ke Rumah Sakit Bersalin..... 22
Tabel 7	Ketersediaan dan Kemudahan Akses ke Puskesmas ..... 23
Tabel 8	Ketersediaan dan Kemudahan Akses ke Poliklinik/Balai Pengobatan..... 24
Tabel 9	Ketersediaan dan Kemudahan Akses ke Tempat Praktek Dokter..... 25
Tabel 10	Ketersediaan dan Kemudahan Akses ke Tempat Praktek Bidan ..... 26
Tabel 11	Ketersediaan dan Kemudahan Akses ke Poskesdes atau Polindes..... 27
Tabel 12	Ketersediaan dan Kemudahan Akses ke Apotik ..... 28
Tabel 13	Ketersediaan Pertokoan, Minimarket atau Toko/Warung Kelontong..... 29
Tabel 14	Ketersediaan Pasar ..... 30
Tabel 15	Ketersediaan Restoran, Rumah Makan atau Warung/Kedai Makanan/Minuman ..... 31
Tabel 16	Ketersediaan Akomodasi Hotel atau Penginapan ..... 32
Tabel 17	Ketersediaan Bank ..... 33
Tabel 18	Elektrifikasi..... 34
Tabel 19	Kondisi Penerangan di Jalan Utama..... 35
Tabel 20	Bahan Bakar untuk Memasak ..... 35
Tabel 21	Sumber Air untuk Minum ..... 36
Tabel 22	Sumber Air untuk Mandi/Cuci ..... 37
Tabel 23	Fasilitas Buang Air Besar ..... 38
Tabel 24	Ketersediaan dan Kualitas Fasilitas Komunikasi Seluler ..... 38



Tabel 25	Ketersediaan Fasilitas Internet dan Pengiriman Pos atau Barang.....	39
Tabel 26	Lalu Lintas dan Kualitas Jalan .....	40
Tabel 27	Aksesibilitas Jalan .....	40
Tabel 28	Ketersediaan Angkutan Umum .....	41
Tabel 29	Operasional Angkutan Umum.....	42
Tabel 30	Waktu Tempuh Per Kilometer Transportasi Ke Kantor Camat.....	43
Tabel 31	Biaya Per Kilometer Transportasi Ke Kantor Camat.....	44
Tabel 32	Waktu Tempuh Per Kilometer Transportasi Ke Kantor Bupati .....	45
Tabel 33	Biaya Per Kilometer Transportasi Ke Kantor Bupati .....	46
Tabel 34	Penanganan Kejadian Luar Biasa .....	47
Tabel 35	Penanganan Gizi Buruk.....	48
Tabel 36	Ketersediaan Fasilitas Olahraga .....	49
Tabel 37	Keberadaan Kelompok Kegiatan Olahraga.....	50
Tabel 38	Kelengkapan Pemerintahan Desa .....	51
Tabel 39	Otonomi Desa.....	52
Tabel 40	Aset/Kekayaan.....	53
Tabel 41	Kualitas SDM Kepala Desa .....	54
Tabel 42	Kualitas SDM Sekretaris Desa.....	55
Tabel 43	Indeks Pembangunan Desa Kabupaten/Kota .....	57

# *Bab 1*

## *Pendahuluan*

<http://nepri.bps.go.id>

Visi pembangunan nasional untuk tahun 2015 - 2019 adalah terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka disusunlah Sembilan Agenda Pembangunan (Nawa Cita). Salah satu yang tercantum dalam Nawa Cita adalah “Pembangunan Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.”

Visi dan Misi pembangunan nasional tahun 2015 – 2019 serta Nawa Cita tentunya harus diwujudkan dalam bentuk langkah-langkah strategis. Langkah strategis tersebut tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015 – 2019. RPJMN 2015 - 2019 merupakan dokumen strategis yang memuat rencana pembangunan yang harus dilaksanakan oleh pemerintah untuk lima tahun ke depan yang menjadi acuan resmi bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya dalam melaksanakan pembangunan. RPJMN 2015-2019 bidang wilayah dan tata ruang subbidang pembangunan desa dan kawasan perdesaan memuat sasaran pembangunan desa yang harus dicapai dalam lima tahun ke depan yaitu mengurangi jumlah desa tertinggal sampai 5000 desa dan meningkatkan jumlah desa mandiri sedikitnya 2000 desa di tahun 2019.

Berdasarkan hal tersebut, maka saat ini pemerintah pusat maupun daerah melakukan segala daya dan upaya pembangunan desa, sehingga mampu memenuhi target yang telah

### NAWA CITA KE -3

“Pembangunan Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.”

### SASARAN RPJMN 2015 - 2019

Penurunan Desa Tertinggal sampai 5.000 desa

Peningkatan Desa Mandiri sedikitnya 2.000 desa

ditetapkan. Dengan diterbitkannya Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa, maka desa diberikan peluang untuk menjadi prioritas pembangunan. Desa harus mampu merencanakan dan melaksanakan sendiri pembangunannya sesuai dengan kebutuhan dan prioritas. Sehingga diharapkan desa memiliki sumberdaya yang memadai untuk memenuhi Standart Pelayanan Minimum (SPM) Desa dengan mengacu pada UU Desa dan peraturan pelaksanaannya.

Dalam rangka menilai tingkat kemajuan atau perkembangan desa, maka Desa dibagi menjadi 3 (tiga) klasifikasi yaitu:

- i. Desa Tertinggal, yaitu desa yang belum terpenuhi Standart Pelayanan Minimum (SPM) pada aspek kebutuhan sosial, infrastruktur, sarana, pelayanan umum, dan penyelenggaraan pemerintahan.
- ii. Desa Berkembang, yaitu desa yang sudah terpenuhi SPM namun secara pengelolaan belum menunjukkan keberlanjutan
- iii. Desa Mandiri adalah desa yang telah terpenuhi pada aspek kebutuhan sosial dasar, infrastruktur dasar, sarana dasar, pelayanan umum, dan penyelenggaraan pemerintahan desa dan secara kelembagaan telah memiliki keberlanjutan.

Indeks Pembangunan Desa (IPD) disusun sebagai upaya untuk mengakomodasi beberapa aspek pemenuhan SPM Desa sebagaimana tertuang dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. IPD juga bertujuan untuk melihat

### INDEKS PEMBANGUNAN DESA

Indeks komposit yang disusun menggunakan beberapa dimensi, variabel, dan indikator kuantitatif untuk menggambarkan tingkat kemajuan desa pada suatu waktu.

### KLASIFIKASI DESA

1. Desa Tertinggal
2. Desa Berkembang
3. Desa Mandiri

perkembangan desa. Lebih spesifik lagi, IPD dimaksudkan sebagai instrumen:

- (a) Perencanaan pembangunan desa
- (b) Monitoring dan evaluasi kinerja pembangunan desa
- (c) Pengukuran pencapaian sasaran pembangunan nasional tahun 2015 – 2019.

IPD merupakan suatu ukuran yang disusun untuk menilai tingkat kemajuan atau perkembangan desa di Indonesia dengan unit analisisnya “Desa”. Pengukuran IPD dibangun dari dua sumber data yaitu:

- 1) Data hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) tahun 2014 yang dilaksanakan pada bulan April 2014 dan digunakan sebagai rujukan indikator-indikator utama penyusun indeks
- 2) Data Wilayah Administrasi Pemerintahan menurut Permendagri RI Nomor 39 Tahun 2015 yang digunakan sebagai rujukan standar terkait jumlah Desa terintegrasi.

Output dari penyusunan IPD adalah terpetakannya Desa-Desa berdasarkan tingkat perkembangan desa menurut IPD ke dalam 3 (tiga) klasifikasi, yaitu: Desa Mandiri, Desa Berkembang dan Desa Tertinggal.

### SUMBER DATA IPD

1. Pendataan Potensi Desa (PODES) 2014, yang dilaksanakan BPS, April 2014
2. Data Wilayah Administrasi Pemerintahan menurut Permendagri RI Nomor 39 Tahun 2015

### OUTCOME IPD 2014

IPD diharapkan mampu menjadi rujukan dalam melakukan perencanaan kebijakan terkait dengan pembangunan desa.

# *Bab 2*

## *Konsep dan Metodologi*

<http://kepri.bps.go.id>

## 2.1 Dimensi, Variabel dan Indikator

### Indeks Pembangunan Desa (IPD)

Pembangunan desa merupakan konsep multidimensional yang kompleks. Pengukuran tingkat kemajuan pembangunan desa diharapkan tetap mengacu pada kompleksitas konsep tersebut meskipun tetap diupayakan adanya penyederhanaan dalam hal instrumen dan teknis pengukurannya.

Tingkat kemajuan dan perkembangan pembangunan desa perlu diukur menggunakan beberapa ukuran yang secara fungsional saling terkait untuk menggambarkan konsep tersebut secara komprehensif. Beberapa dimensi disusun untuk mencakup sekaligus beberapa variabel dan indikator. Antar dimensi diharapkan bersifat saling melengkapi untuk menggambarkan tingkat kemajuan pembangunan di setiap desa.

IPD terbagi menjadi 5 (lima) dimensi, yang telah disesuaikan dengan ketersediaan data/variabel yang ada dalam data Potensi Desa 2014. Dimensi tersebut adalah:

1. Pelayanan Dasar mewakili aspek pelayanan dasar untuk mewujudkan bagian dari kebutuhan dasar, khusus untuk pendidikan dan kesehatan.
2. Kondisi Infrastruktur mewakili Kebutuhan Dasar; Pengembangan Ekonomi Lokal; dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam secara berkelanjutan dengan memisahkan aspek aksesibilitas/transportasi.

### DIMENSI IPD

1. Pelayanan Dasar
2. Kondisi Infrastruktur
3. Aksesibilitas/Transportasi
4. Pelayanan Umum
5. Penyelenggaraan Pemerintahan

### PELAYANAN DASAR

Di dalamnya adalah variabel terhadap ketersediaan dan akses fasilitas pendidikan (TK,SD,SMP,SMA sederajat) serta ketersediaan dan akses terhadap fasilitas kesehatan.

### KONDISI INFRASTRUKTUR

Variabel penyusunnya mencakup ketersediaan infrastruktur ekonomi, ketersediaan infrastruktur energi, ketersediaan infrastruktur air bersih dan sanitasi, ketersediaan infrastruktur komunikasi dan informasi.

3. Aksesibilitas/Transportasi dipisahkan sebagai dimensi tersendiri dalam indikator pembangunan desa dengan pertimbangan sarana dan prasarana transportasi memiliki kekhususan dan prioritas pembangunan desa sebagai penghubung kegiatan sosial ekonomi dalam desa.
4. Pelayanan Umum merupakan upaya pemenuhan kebutuhan pelayanan atas jasa dan/atau pelayanan administratif dengan tujuan memperkuat demokrasi, kohesi sosial, perlindungan lingkungan, dan sebagainya. Karena kekhususannya, variabel pelayanan administratif dinyatakan sebagai dimensi tersendiri (Penyelenggaraan Pemerintahan)
5. Penyelenggaraan Pemerintahan mewakili indikasi kinerja pemerintah desa merupakan bentuk pelayanan administratif yang diselenggarakan penyelenggara pelayanan bagi warga yang dalam hal ini adalah Pemerintah.

Setiap dimensi memiliki variabel dan masing-masing variabel terdapat indikator. Setiap variabel dan indikator menggambarkan output dari kegiatan pembangunan. Intervensi program untuk meningkatkan IPD dapat mengacu pada variabel dan indikator tersebut. Dimensi, variabel dan indikator pembentuk IPD dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut.

### AKSESIBILITAS/ TRANSPORTASI

Variabel penyusunnya meliputi ketersediaan dan akses terhadap sarana transportasi, aksesibilitas jalan dan aksesibilitas transportasi (waktu tempuh dan biaya).

### PELAYANAN UMUM

Variabel penyusunnya mencakup penanganan kesehatan masyarakat seperti penanganan KLB, gizi buruk dan ketersediaan fasilitas olahraga

### PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN

Variabelnya melingkupi kemandirian seperti kelengkapan pemerintahan desa, otonomi desa dan aset/kekayaan desa dan kualitas sumber daya manusia



Tabel 2.1 Dimensi, Variabel dan Indikator Pembentuk IPD

Dimensi	Variabel	Indikator	
Pelayanan Dasar	Pelayanan Pendidikan	Ketersediaan dan Akses Ke TK/RA/BA	
		Ketersediaan dan Akses Ke SD Sederajat	
		Ketersediaan dan Akses Ke SMP Sederajat	
		Ketersediaan dan Akses Ke SMA Sederajat	
	Pelayanan Kesehatan	Ketersediaan dan Kemudahan Akses Ke Rumah Sakit	
		Ketersediaan dan Kemudahan Akses Ke Rumah Sakit Bersalin	
		Ketersediaan dan Kemudahan Akses Ke Puskesmas	
		Ketersediaan dan Kemudahan Akses Ke Poliklinik/Balai Pengobatan	
		Ketersediaan dan Kemudahan Akses Ke Tempat Praktek Dokter	
		Ketersediaan dan Kemudahan Akses Ke Tempat Praktek Bidan	
		Ketersediaan dan Kemudahan Akses Ke Poskesdes Atau Polindes	
		Ketersediaan dan Kemudahan Akses Ke Apotek	
Kondisi Infrastruktur	Infrastruktur Ekonomi	Ketersediaan Pertokoan, Minimarket Atau Toko Kelontong	
		Ketersediaan Pasar	
		Ketersediaan Restoran, Rumah Makan Atau Warung/Kedai Makan	
		Ketersediaan Akomodasi Hotel Atau Penginapan	
		Ketersediaan Bank	
	Infrastruktur Energi	Elektrifikasi	
		Kondisi Penerangan di Jalan Utama	
		Bahan Bakar Untuk Memasak	
	Infrastruktur Kesehatan dan Sanitasi	Sumber Air Untuk Minum	
		Sumber Air Untuk Mandi/Cuci	
		Fasilitas Buang Air Besar	
	Infrastruktur Komunikasi dan Informasi	Ketersediaan dan Kualitas Fasilitas Komunikasi Seluler	
		Ketersediaan Fasilitas Internet dan Pengiriman Pos Atau Barang	
	Aksesibilitas/Transportasi	Sarana Transportasi	Lalu Lintas Dan Kualitas Jalan
			Aksesibilitas Jalan
			Ketersediaan Angkutan Umum
Operasional Angkutan Umum			
Aksesibilitas Transportasi		Waktu Tempuh Per Kilometer Transportasi Ke Kantor Camat	
		Biaya Per Kilometer Transportasi Ke Kantor Camat	
		Waktu Tempuh Per Kilometer Transportasi Ke Kantor Bupati/Walikota	
		Biaya Per Kilometer Transportasi Ke Kantor Bupati/Walikota	
Pelayanan Publik	Kesehatan Masyarakat	Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB)	
		Penanganan Gizi Buruk	
	Olah Raga	Ketersediaan Fasilitas Olah Raga	
		Keberadaan Kelompok Kegiatan Olah Raga	
Penyelenggaraan Pemerintahan	Kemandirian	Kelengkapan Pemerintahan Desa	
		Otonomi Desa	
		Aset/Kekayaan Desa	
	Kualitas Sumber Daya Manusia	Kualitas SDM Kepala Desa	
		Kualitas SDM Sekretaris Desa	

## 2.2 Penentuan Bobot Dimensi, Variabel dan Indikator

IPD merupakan indeks komposit tertimbang dari 42 indikator yang secara substansi dan bersama-sama menggambarkan tingkat pembangunan di desa. Setiap indikator harus memiliki kontribusi terhadap IPD. Besarnya kontribusi setiap indikator menggambarkan besarnya pengaruh indikator tersebut terhadap dimensi dan IPD. Besarnya kontribusi setiap indikator tidak ditetapkan dengan nilai yang sama atau berdasarkan penilaian subyektif, tetapi dihitung berdasarkan sebaran data menggunakan teknik statistik. Kontribusi setiap indikator merupakan statistik yang besarnya cenderung tidak sama antar indikator.

Untuk mendapatkan kontribusi setiap indikator, digunakan metode Analisis Komponen Utama (*Principal Component Analysis/PCA*). Metode PCA digunakan dengan pertimbangan bahwa metode statistik tersebut dapat digunakan untuk mereduksi jumlah indikator dan mendeteksi struktur semua faktor (konsep) yang terbentuk dalam model. Setiap faktor menggambarkan dimensi-dimensi penyusun IPD.

Tahapan pengukuran kontribusi bagi setiap indikator terbagi menjadi 2 (dua):

1. Tahap identifikasi faktor, tujuannya untuk menghasilkan susunan faktor (model) yang mempresentasikan IPD yang valid secara statistik.
2. Pengukuran kontribusi indikator, yaitu menghitung bobot setiap indikator.

- a. Penghitungan bobot tiap indikator dalam faktor dengan formula:

$$B = \frac{LF}{RLF} \times RSSL$$

Keterangan:

$B$  = nilai bobot,

$LF$  = nilai *loading factor*,

$RLF$  = rata-rata *loading factor* dalam satu faktor,

$RSSL$  = nilai *rotation sums of squared loading (% of variance)*.

- b. Penghitungan kontribusi tiap indikator dengan formula:

$$b = \frac{B}{JB}$$

Keterangan:

$b$  = nilai kontribusi,

$B$  = nilai bobot,

$JB$  = jumlah semua bobot.

#### 2.4 Penghitungan Indeks Pembangunan Desa

Nilai IPD diperoleh dari penjumlahan secara tertimbang terhadap setiap indikator penyusun IPD. Nilai yang dijumlahkan adalah skor setiap indikator yang sudah ditimbang/dikalikan dengan penimbang masing-masing indikator.

$$IPD = (I_1 * B_1 + I_2 * B_2 + \dots + I_{42} * B_{42}) * 20$$

Keterangan:

IPD = Nilai IPD setiap desa (bernilai 0 – 100)

$I_1$  = Skor indikator ke-1

..

$I_{42}$  = Skor indikator ke-42

$B_1$  = Penimbang indikator ke-1

..

<http://kepri.bps.go.id>

# Bab 3

*Indeks Pembangunan Desa  
Provinsi Kepulauan Riau*

### 3.1 Gambaran Singkat Provinsi Kepulauan Riau

Provinsi Kepulauan Riau terbentuk di tahun 2002. Dari awal terbentuk hingga saat ini, jumlah kabupaten/kota terus mengalami penambahan. Tepatnya di tahun 2008, jumlah total kabupaten dan kota di Provinsi Kepulauan Riau adalah 5 Kabupaten dan 2 Kota. Meskipun belum ada lagi pemekaran di tingkat kabupaten/kota, namun pemekaran di tingkat desa dan kelurahan terus terjadi. Sampai dengan tahun 2014, secara keseluruhan di Provinsi Kepulauan Riau terdapat 275 desa dan 140 kelurahan (Podes,2014).

Provinsi Kepulauan Riau merupakan provinsi yang terdiri dari banyak pulau dengan jumlah pulau sebanyak 1.795, tercatat 394 pulau berpenghuni dan 1.401 lainnya belum berpenghuni. Gugusan pulau besar dan kecil tersebar di seluruh wilayah Provinsi Kepulauan Riau yang dikelilingi oleh lautan. Oleh karena itu sebanyak 96 persen wilayah provinsi ini adalah lautan. Maka akses dan masalah transportasi menjadi isu penting di Provinsi Kepulauan Riau.

### 3.1 Kondisi Perkembangan Desa Di Provinsi Kepulauan Riau

Indeks Pembangunan Desa, secara rata-rata di Provinsi Kepulauan Riau sebesar 53,82. Secara nasional, nilai Indeks Pembangunan Desa Provinsi Kepulauan Riau berada di bawah nilai rata-rata Indeks Pembangunan Desa nasional sebesar 55,71. Dari total sebanyak 5 kabupaten, rata-rata nilai IPD tertinggi adalah Kabupaten Bintan dengan

**Tabel 3.1**  
**Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah menurut Klasifikasi Pemerintahan, 2014**

Kab/Kota	Desa	Kelurahan	Lainnya	Jumlah
Karimun	42	29	0	71
Bintan	36	15	0	51
Natuna	70	6	0	76
Lingga	75	6	0	81
Kep. Anambas	52	2	0	54
Batam	0	64	0	64
Tanjungpinang	0	18	0	18
<b>KEP. RIAU</b>	<b>275</b>	<b>140</b>	<b>0</b>	<b>415</b>

Podes 2014, Data Diolah

**Tabel 3.2**  
**Hasil Verifikasi Banyaknya Pulau menurut Kabupaten/Kota, 2014**

Kab/Kota	Banyaknya Pulau		Jumlah
	Sudah Dihuni	Belum Dihuni	
Karimun	73	178	251
Bintan	48	193	241
Natuna	35	140	175
Lingga	76	455	531
Kep. Anambas	27	190	217
Batam	133	238	371
Tanjungpinang	2	7	9
<b>KEP. RIAU</b>	<b>394</b>	<b>1.401</b>	<b>1.795</b>

Kepulauan Riau Dalam Angka, 2015

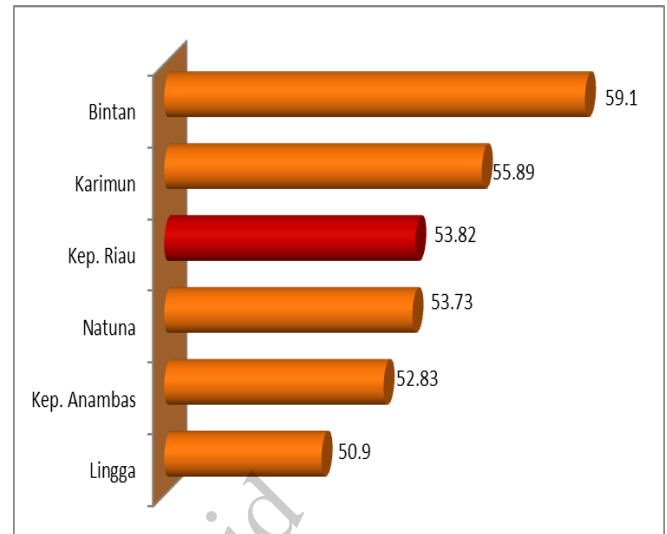
**Kabupaten Lingga merupakan kabupaten yang memiliki jumlah pulau terbanyak .**

rata-rata sebesar 59,10 dan terendah adalah Kabupaten Lingga yaitu sebesar 50,90.

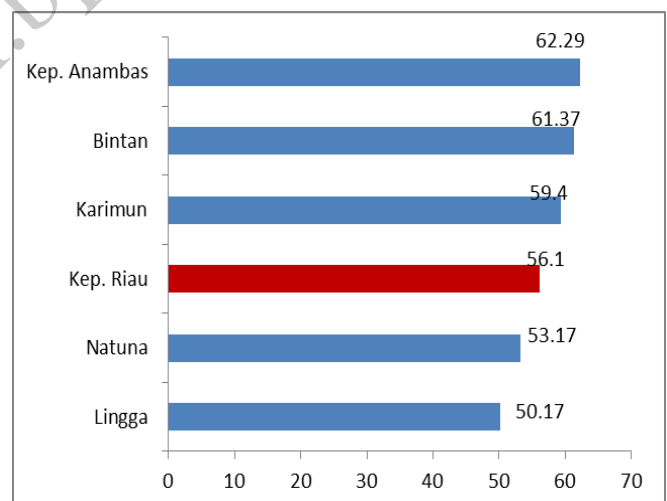
Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa IPD terbentuk dari 5 dimensi, yaitu pelayanan dasar, kondisi infrastruktur, aksesibilitas / transportasi, pelayanan umum dan penyelenggaraan pemerintahan. Apabila dilihat dari dimensi pelayanan dasar, rata-rata tertinggi adalah Kabupaten Kepulauan Anambas, yaitu sebesar 62,29 dan terendah adalah Kabupaten Lingga yaitu sebesar 50,17.

Secara umum, nilai rata-rata dimensi Kondisi Infrastruktur desa-desa di kabupaten di Provinsi Kepulauan Riau berada di bawah rata-rata provinsi, yaitu 40,01. Hanya ada satu kabupaten yang secara rata-rata memiliki kondisi infrastruktur lebih tinggi daripada rata-rata provinsi, yaitu Kabupaten Bintan sebesar 50,35. Dan terendah adalah Kabupaten Natuna, sebesar 37,76.

Meskipun jika dilihat dari nilai rata-rata indeks kondisi infrastrukturnya Kabupaten Natuna adalah yang terendah, namun bila dilihat dari dimensi Aksesibilitas/Transportasi, secara rata-rata Kabupaten Natuna memiliki nilai yang paling tinggi di Provinsi Kepulauan Riau, yaitu sebesar 73,97 dan terendah adalah Kabupaten Kepulauan Anambas. Dan secara keseluruhan, nilai rata-rata Kabupaten Kepulauan Anambas untuk dimensi Aksesibilitas/Transportasi berada di bawah nilai rata-rata provinsi (67,01), sedangkan 4 kabupaten lainnya sudah berada di atas nilai rata-rata



Gambar 3.1 Indeks Pembangunan Desa 2014 per Kabupaten di Provinsi Kepulauan Riau



Gambar 3.2 Dimensi Pelayanan Dasar IPD 2014 per Kabupaten di Provinsi Kepulauan Riau

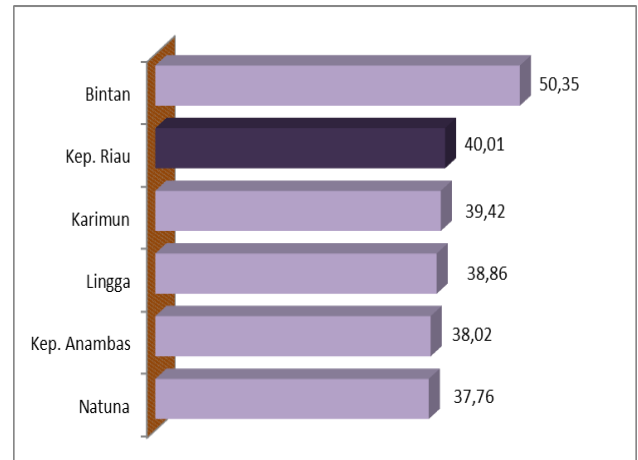
provinsi. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diambil kesimpulan, bahwa saat ini, Kabupaten Kepulauan Anambas merupakan kabupaten di Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki akses sangat terbatas, baik antar desa maupun keluar kabupaten. Hal tersebut perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah kabupaten maupun pemerintah provinsi untuk segera menangani permasalahan tersebut.

Dimensi berikutnya adalah dimensi pelayanan umum. Berdasarkan Tabel 3.3, maka pada umumnya nilai rata-rata di kabupaten sudah mendekati rata-rata provinsi. Kabupaten Bintan adalah kabupaten dengan nilai rata-rata dimensi pelayanan umum tertinggi, yaitu 56,57 dan terendah adalah Kabupaten Natuna sebesar 53,00.

Dimensi penyelenggaraan pemerintahan tersusun atas beberapa variabel, seperti kelengkapan pemerintah desa, otonomi desa dan aset/kekayaan desa, serta kualitas sumber daya manusia. Dari 5 (lima) kabupaten, 4 (empat) kabupaten di Provinsi Kepulauan Riau memiliki nilai rata-ratan di atas nilai rata-rata provinsi (54,41), dan hanya 1 (satu) kabupaten yang nilai rata-ratanya di bawah rata-rata provinsi, yaitu Kabupaten Lingga (47,12).

### 3.2 Klasifikasi Desa Berdasarkan Nilai IPD

IPD disusun untuk menunjukkan tingkat perkembangan pembangunan di suatu desa. Nilai indeks mempunyai rentang 0 s/d 100. Untuk



Gambar 3.3 Dimensi Kondisi Infrastruktur IPD 2014 per Kabupaten di Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 3.3 Nilai Rata-rata Dimensi Aksesibilitas/Transportasi, Pelayanan Umum dan Penyelenggaraan Pemerintahan Per Kabupaten, Provinsi Kepulauan Riau, 2014

Kab/Kota	Aksesibilitas/Transportasi	Pelayanan Umum	Penyelenggaraan Pemerintahan
Karimun	70,81	53,03	58,48
Bintan	67,47	56,57	59,42
Natuna	73,97	53,00	55,23
Lingga	67,46	53,78	47,12
Kep. Anambas	53,62	53,10	57,08
Kep. Riau	67,01	53,70	54,41

memudahkan interpretasi, maka dilakukan pengelompokan desa menjadi 3 (tiga) kategori yaitu desa mandiri, desa berkembang dan desa tertinggal.

Desa mandiri adalah desa yang mempunyai ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar yang mencukupi, infrastruktur yang memadai, aksesibilitas transportasi yang tidak sulit, pelayanan umum yang bagus, serta penyelenggaraan pemerintahan yang sudah baik. Secara teknis, desa mandiri merupakan desa dengan nilai IPD lebih dari 75.

Desa Berkembang yaitu desa mempunyai ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar, infrastruktur, aksesibilitas/transportasi, pelayanan umum, dan penyelenggaraan pemerintahan yang cukup memadai. Secara teknis, desa berkembang merupakan desa yang memiliki IPD lebih dari 50 namun kurang dari atau sama dengan 75.

Desa Tertinggal yaitu desa yang mempunyai ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar, infrastruktur, aksesibilitas/transportasi, pelayanan umum, dan penyelenggaraan pemerintahan yang masih minim. Secara teknis desa tertinggal merupakan desa yang memiliki nilai IPD kurang atau sama dengan 50.

Berdasarkan Tabel 3.4, maka dapat dilihat bahwa desa-desa di Provinsi Kepulauan Riau pada umumnya masih pada kategori berkembang, yaitu sebanyak 64 persen dan sangat sedikit (1,45persen) yang merupakan desa mandiri. Bahkan di dua kabupaten, yaitu kabupaten

Tabel 3.4 Persentase Desa Berdasarkan Klasifikasi Desa, 2014

Kab/Kota	Tertinggal	Berkembang	Mandiri	Jumlah
Karimun	30,95	69,05	0,00	42
Bintan	16,67	77,78	5,56	36
Natuna	35,71	64,29	0,00	70
Lingga	45,33	53,33	1,33	75
Kep. Anambas	32,69	65,38	1,92	52
Kep. Riau	34,55	64,00	1,45	275

Desa dengan IPD tertinggi adalah Desa Toapaya Selatan, Kec Toapaya Bintan yaitu sebesar 77,77 dan Desa dengan IPD terendah juga berada di Kabupaten Bintan, yaitu Desa Pengikik Kecamatan Tambelan, dengan IPD sebesar 27,40



Karimun dan Natuna belum memiliki desa mandiri. Kabupaten Lingga merupakan kabupaten yang memiliki jumlah desa tertinggal terbanyak yaitu 34 desa atau sebesar 45,33 persen.

Apabila dilihat per desa (lihat lampiran), maka desa yang memiliki IPD tertinggi di Provinsi Kepulauan Riau adalah Desa Toapaya Selatan, Kecamatan Toapaya Kabupaten Bintan. Sedangkan untuk desa dengan IPD terendah ada di Desa Pengikik Kecamatan Tambelan, Kabupaten Bintan. Desa Pengikik merupakan salah satu desa terluar di Provinsi Kepulauan Riau, dan merupakan pulau tersendiri yang memiliki jarak tempuh yang cukup jauh dengan ibukota kecamatan.

<http://kepri.bps.go.id>

# *Lampiran*

<http://kepri.bps.go.id>

# TABEL SKOR INDIKATOR IPD

## 1. Variabel 1 (V1): Pelayanan Pendidikan

### ▪ Indikator 1 (I1) : Ketersediaan dan Akses ke TK/RA/BA

Tabel 1. Ketersediaan dan Akses ke TK/RA/BA

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	48	17,5 %
1	27	9,8 %
2	88	32,0 %
3	14	5,1 %
4	22	8,0 %
5	76	27,6 %
	275	100,0 %

Keterangan:

**Kode 0 (nol)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak terdapat TK/RA/BA. Jarak menuju TK/RA/BA terdekat sejauh lebih dari atau sama dengan 20 km.

**Kode 1 (satu)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak terdapat TK/RA/BA. Jarak menuju TK/RA/BA terdekat sejauh lebih dari atau sama dengan 10km dan kurang dari 20 km.

**Kode 2 (dua)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak ada TK/RA/BA. Jarak menuju TK/RA/BA kurang dari 10 km.

**Kode 3 (tiga)** merupakan kondisi dimana di desa tersebut terdapat TK/RA/BA dengan rasio ketersediaan TK/RA/BA terhadap penduduk desa kurang dari 0,00047665382434 (5 fasilitas per 10.000 penduduk)

**Kode 4 (empat)** merupakan kondisi dimana di desa tersebut terdapat TK/RA/BA dengan rasio ketersediaan TK/RA/BA lebih dari satu atau sama dengan 0,00047665382434 (5 fasilitas per 10.000 penduduk) dan kurang dari 0,00095330764868 (10 fasilitas per 10.000 penduduk).

**Kode 5 (lima)** merupakan kondisi dimana di desa tersebut terdapat TK/RA/BA dengan rasio ketersediaan TK/RA/BA terhadap penduduk desa lebih dari atau sama dengan 0,00095330764868 (10 fasilitas per 10.000 penduduk).

# TABEL SKOR INDIKATOR IPD

## Indikator 2 (I2) : Ketersediaan dan Akses ke SD Sederajat

Tabel 2. Ketersediaan dan Akses ke SD Sederajat

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	0	0,0%
1	1	0,4%
2	20	7,3%
3	20	7,3%
4	85	30,9%
5	149	54,2%
	275	100,0%

Keterangan:

**Kode 0 (nol)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak ada SD sederajat. Jarak menuju SD sederajat terdekat sejauh lebih dari atau sama dengan 8 km.

**Kode 1 (satu)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak ada SD sederajat. Jarak menuju SD sederajat terdekat sejauh lebih dari atau sama dengan 4 km dan kurang dari 8 km.

**Kode 2 (dua)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak ada SD sederajat. Jarak menuju SD sederajat kurang dari 4 km.

**Kode 3 (tiga)** merupakan kondisi dimana di desa tersebut terdapat SD sederajat dengan rasio ketersediaan SD sederajat terhadap penduduk desa kurang dari 0,00069840871109 (7 fasilitas per 10.000 penduduk).

**Kode 4 (empat)** merupakan kondisi dimana di desa tersebut terdapat SD sederajat dengan rasio ketersediaan SD sederajat terhadap penduduk desa lebih dari atau sama dengan dari 0,00069840871109 (7 fasilitas per 10.000 penduduk) dan kurang dari 0,000139681742219 (14 fasilitas per 10.000 penduduk).

**Kode 5 (lima)** merupakan kondisi dimana di desa tersebut terdapat SD sederajat dengan rasio ketersediaan SD sederajat terhadap penduduk desa lebih dari atau sama dengan 0,00139681742219 (14 fasilitas per 10.000 penduduk).

# TABEL SKOR INDIKATOR IPD

## ▪ Indikator 3 (I3): Ketersediaan dan Akses ke SMP Sederajat

Tabel 3. Ketersediaan dan Akses ke SMP Sederajat

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	31	11,3 %
1	24	8,7 %
2	56	20,4 %
3	50	18,2 %
4	13	4,7 %
5	101	36,7 %
	275	100,0%

Keterangan:

**Kode 0 (nol)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak ada SMP sederajat. Jarak menuju SMP sederajat terdekat sejauh lebih dari atau sama dengan 9 km.

**Kode 1 (satu)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak ada SMP sederajat. Jarak menuju SMP sederajat terdekat sejauh lebih dari atau sama dengan 6 km dan kurang dari 9 km.

**Kode 2 (dua)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak ada SMP sederajat . Jarak menuju SMP sederajat lebih dari atau sama dengan 2 km dan kurang dari 6 km.

**Kode 3 (tiga)** merupakan kondisi dimana didesa tersebut tidak terdapat SMP sederajat. Jarak menuju SMP Sederajat terdekat kurang dari 3 km

**Kode 4 (empat)** merupakan kondisi dimana di desa tersebut terdapat SMP sederajat dengan rasio ketersediaan SMP sederajat terhadap penduduk desa kurang dari 0,00053531809209 (5 fasilitas per 10.000 penduduk).

**Kode 5 (lima)** merupakan kondisi dimana di desa tersebut terdapat SMP sederajat dengan rasio ketersediaan SMP sederajat terhadap penduduk desa lebih dari atau sama dengan 0,00053531809209 (5 fasilitas per 10.000 penduduk).

# TABEL SKOR INDIKATOR IPD

## ▪ Indikator 4 (I4) : Ketersediaan dan Akses ke SMA Sederajat.

Tabel 4 Ketersediaan dan Akses ke SMA Sederajat

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	61	22,2 %
1	29	10,5 %
2	63	22,9 %
3	76	27,6 %
4	6	2,2 %
5	40	14,5 %
	275	100,0 %

Keterangan:

**Kode 0 (nol)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak ada SMA sederajat. Jarak menuju SMA sederajat terdekat sejauh lebih dari atau sama dengan 14 km.

**Kode 1 (satu)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak ada SMA sederajat. Jarak menuju SMA sederajat terdekat sejauh lebih dari atau sama dengan 9 km dan kurang dari 14 km.

**Kode 2 (dua)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak ada SMA sederajat. Jarak menuju SMA sederajat lebih dari atau sama dengan 5 km dan kurang dari 9 km.

**Kode 3 (tiga)** merupakan kondisi dimana di desa tersebut tidak terdapat SMA sederajat. Jarak menuju SMA Sederajat terdekat kurang dari 5 km

**Kode 4 (empat)** merupakan kondisi dimana di desa tersebut terdapat SMA sederajat dengan rasio ketersediaan SMA sederajat terhadap penduduk desa kurang dari 0,00044061849597 (4 fasilitas per 10.000 penduduk)

**Kode 5 (lima)** merupakan kondisi dimana di desa tersebut terdapat SMA sederajat dengan rasio ketersediaan SMA sederajat terhadap penduduk desa lebih dari atau sama dengan 0,00044061849597 (4 fasilitas per 10.000 penduduk).

## 2. Variabel 2 (V2): Pelayanan Kesehatan

### ▪ Indikator 5 (I5) : Ketersediaan dan Kemudahan Akses ke Rumah Sakit

Tabel 5 : Ketersediaan dan Kemudahan Akses ke Rumah Sakit

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	107	39,9 %
1	65	23,6 %
2	20	7,3 %
3	81	29,5 %
4	0	0,0 %
5	2	0,7 %
	275	100,0 %

Keterangan:

**Kode 0 (nol)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak ada rumah sakit. Jarak menuju rumah sakit terdekat sejauh lebih dari atau sama dengan 23 km dan untuk mencapai fasilitas tersebut dirasakan sulit dan sangat sulit.

**Kode 1 (satu)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak ada rumah sakit. Jarak menuju rumah sakit terdekat sejauh lebih dari atau sama dengan 23 km dan untuk mencapai fasilitas tersebut dianggap mudah atau sangat mudah

**Kode 2 (dua)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak ada rumah sakit. Jarak menuju rumah sakit terdekat kurang dari 23 km dan untuk mencapai fasilitas tersebut dirasakan sulit dan sangat sulit.

**Kode 3 (tiga)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak ada rumah sakit. Jarak menuju rumah sakit kurang dari 23 km dan untuk mencapai fasilitas tersebut dianggap mudah atau sangat mudah.

**Kode 4 (empat)** merupakan kondisi dimana di desa tersebut terdapat rumah sakit dengan rasio ketersediaan rumah sakit terhadap penduduk desa kurang dari 0,00018983029742 (2 fasilitas per 10.000 penduduk)

**Kode 5 (lima)** merupakan kondisi dimana di desa tersebut terdapat rumah sakit dengan rasio ketersediaan rumah sakit terhadap penduduk desa lebih dari atau sama dengan 0,00018983029742 (2 fasilitas per 10.000 penduduk)

# TABEL SKOR INDIKATOR IPD

## • Indikator 6 (I6) : Ketersediaan dan Kemudahan Akses ke Rumah Sakit Bersalin

Tabel 6 : Ketersediaan dan Kemudahan Akses ke Rumah Sakit Bersalin

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	179	65,1%
1	40	14,5%
2	20	7,3%
3	33	12,0%
4	0	0,0%
5	3	1,1%
	275	100,0 %

Keterangan:

**Kode 0 (nol)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak ada rumah sakit bersalin. Jarak menuju rumah sakit bersalin terdekat sejauh lebih dari atau sama dengan 44 km dan untuk mencapai fasilitas tersebut dirasakan sulit dan sangat sulit.

**Kode 1 (satu)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak ada rumah sakit bersalin. Jarak menuju rumah sakit bersalin terdekat sejauh lebih dari atau sama dengan 44 km dan untuk mencapai fasilitas tersebut dianggap mudah atau sangat mudah

**Kode 2 (dua)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak ada rumah sakit bersalin. Jarak menuju rumah sakit bersalin terdekat kurang dari 44 km dan untuk mencapai fasilitas tersebut dirasakan sulit dan sangat sulit.

**Kode 3 (tiga)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak ada rumah sakit bersalin. Jarak menuju rumah sakit bersalin kurang dari 44 km dan untuk mencapai fasilitas tersebut dianggap mudah atau sangat mudah.

**Kode 4 (empat)** merupakan kondisi dimana di desa tersebut terdapat rumah sakit bersalin dengan rasio ketersediaan rumah sakit terhadap penduduk desa

kurang dari 0,00017982346108 (2 fasilitas per 10.000 penduduk)

**Kode 5 (lima)** merupakan kondisi dimana di desa tersebut terdapat rumah sakit dengan rasio ketersediaan rumah sakit terhadap penduduk desa lebih dari atau sama dengan 0,00017982346108 (2 fasilitas per 10.000 penduduk)



# TABEL SKOR INDIKATOR IPD

## ▪ Indikator 7 (I7) : Ketersediaan dan Kemudahan Akses Ke Puskesmas

Tabel 7 : Ketersediaan dan Kemudahan Akses ke Puskesmas

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	14	5,1%
1	52	18,9%
2	2	0,7%
3	37	13,5%
4	32	11,6%
5	138	50,2%
	275	100,0 %

Keterangan:

**Kode 0 (nol)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak terdapat puskesmas/pustu, rumah sakit bersalin maupun rumah sakit. Jarak menuju puskesmas/pustu terdekat sejauh lebih dari atau sama dengan 4 km dan untuk mencapai fasilitas tersebut dirasakan sulit dan sangat sulit.

**Kode 1 (satu)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak terdapat puskesmas/pustu, rumah sakit bersalin maupun rumah sakit. Jarak menuju puskesmas/pustu terdekat sejauh lebih dari atau sama dengan 4 km dan untuk mencapai fasilitas tersebut dianggap mudah atau sangat mudah

**Kode 2 (dua)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak terdapat puskesmas/pustu, rumah sakit bersalin maupun rumah sakit. Jarak menuju puskesmas/pustu terdekat kurang dari 4 km dan untuk mencapai fasilitas tersebut dirasakan sulit dan sangat sulit.

**Kode 3 (tiga)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak terdapat puskesmas/pustu, rumah sakit bersalin maupun rumah sakit. Jarak menuju puskesmas/pustu kurang dari 4 km dan untuk mencapai fasilitas tersebut dianggap mudah atau sangat mudah.

**Kode 4 (empat)** merupakan kondisi dimana di desa tersebut terdapat puskesmas/pustu dengan rasio ketersediaan rumah sakit terhadap penduduk desa kurang dari 0,00062957239928 (6 fasilitas per 10.000 penduduk). Termasuk jika di desa tersebut terdapat rumah sakit bersalin, tetapi tidak ada rumah sakit.

**Kode 5 (lima)** merupakan kondisi dimana di desa tersebut terdapat puskesmas/pustu dengan rasio ketersediaan puskesmas/pustu terhadap penduduk desa lebih dari atau sama dengan 0,00062957239928 (6 fasilitas per 10.000 penduduk). Termasuk jika di desa tersebut terdapat rumah sakit tanpa memperhatikan ketersediaan rumah sakit bersalin.

# TABEL SKOR INDIKATOR IPD

## Indikator 8 (I8) : Ketersediaan dan Kemudahan Akses ke Poliklinik/Balai Pengobatan

Tabel 8 : Ketersediaan dan Kemudahan Akses ke Poliklinik/Balai Pengobatan

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	53	19,3 %
1	22	8,0 %
2	9	3,3 %
3	20	7,3 %
4	167	60,7 %
5	4	1,5 %
	275	100,0 %

Keterangan:

**Kode 0 (nol)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak terdapat poliklinik/balai pengobatan puskesmas/pustu, rumah sakit bersalin maupun rumah sakit. Jarak menuju poliklinik/balai pengobatan terdekat sejauh lebih dari atau sama dengan 19 km dan untuk mencapai fasilitas tersebut dirasakan sulit dan sangat sulit.

**Kode 1 (satu)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak terdapat poliklinik/balai pengobatan, puskesmas/pustu, rumah sakit bersalin maupun rumah sakit. Jarak menuju poliklinik/balai pengobatan terdekat sejauh lebih dari atau sama dengan 19 km dan untuk mencapai fasilitas tersebut dianggap mudah atau sangat mudah

**Kode 2 (dua)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak terdapat poliklinik/balai pengobatan, puskesmas/pustu, rumah sakit bersalin maupun rumah sakit. Jarak menuju poliklinik/balai pengobatan terdekat kurang dari 19 km dan untuk mencapai fasilitas tersebut dirasakan sulit dan sangat sulit.

**Kode 3 (tiga)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak terdapat poliklinik/balai pengobatan puskesmas/pustu, rumah sakit bersalin maupun rumah sakit. Jarak menuju poliklinik/balai pengobatan kurang dari 19 km dan untuk mencapai fasilitas tersebut dianggap mudah atau sangat mudah.

**Kode 4 (empat)** merupakan kondisi dimana di desa tersebut terdapat poliklinik/balai pengobatan dengan rasio ketersediaan poliklinik/balai pengobatan terhadap penduduk desa kurang dari 0,00028457719787 (3 fasilitas per 10.000 penduduk). Termasuk jika di desa tersebut terdapat puskesmas/pustu, tetapi tidak ada rumah sakit bersalin maupun rumah sakit.

**Kode 5 (lima)** merupakan kondisi dimana di desa tersebut terdapat puskesmas/pustu dengan rasio ketersediaan puskesmas/pustu terhadap penduduk desa lebih dari atau sama dengan 0,00028457719787

# TABEL SKOR INDIKATOR IPD

(3 fasilitas per 10.000 penduduk). Termasuk jika di desa tersebut terdapat rumah sakit bersalin maupun rumah sakit, tanpa mempertimbangkan ketersediaan puskesmas/pustu.

## ▪ Indikator 9 (I9): Ketersediaan dan Kemudahan Akses ke Tempat Praktik Dokter

Tabel 9 : Ketersediaan dan Kemudahan Akses ke Tempat Praktek Dokter

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	24	8,7%
1	24	8,7%
2	7	2,5%
3	46	16,7%
4	1	0,4%
5	173	62,9%
	275	100,0 %

Keterangan:

**Kode 0 (nol)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak terdapat tempat praktek dokter, poliklinik/balai pengobatan puskesmas/pustu, rumah sakit bersalin maupun rumah sakit. Jarak menuju tempat praktek dokter terdekat sejauh lebih dari atau sama dengan 14 km dan untuk mencapai fasilitas tersebut dirasakan sulit dan sangat sulit.

**Kode 1 (satu)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak terdapat tempat praktek dokter, poliklinik/balai pengobatan, puskesmas/pustu, rumah sakit bersalin maupun rumah sakit. Jarak menuju tempat praktek dokter terdekat sejauh lebih dari atau sama dengan 14 km dan untuk mencapai fasilitas tersebut dianggap mudah atau sangat mudah

**Kode 2 (dua)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak terdapat tempat praktek dokter, poliklinik/balai pengobatan, puskesmas/pustu, rumah sakit bersalin maupun rumah sakit. Jarak menuju tempat praktek dokter terdekat kurang dari 14 km dan untuk mencapai fasilitas tersebut dirasakan sulit dan sangat sulit.

**Kode 3 (tiga)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak terdapat tempat praktek dokter, poliklinik/balai pengobatan puskesmas/pustu, rumah sakit bersalin maupun rumah sakit. Jarak menuju tempat praktek dokter kurang dari 14 km dan untuk mencapai fasilitas tersebut dianggap mudah atau sangat mudah

**Kode 4 (empat)** merupakan kondisi dimana di desa tersebut terdapat tempat praktek dokter dengan rasio ketersediaan tempat praktek dokter terhadap penduduk desa kurang dari 0,0003571413567 (4 fasilitas per 10.000 penduduk). Termasuk jika di desa

# TABEL SKOR INDIKATOR IPD

tersebut terdapat poliklinik/balai pengobatan , tetapi tidak ada puskesmas/pustu,rumah sakit bersalin maupun rumah sakit.

**Kode 5 (lima)** merupakan kondisi dimana di desa tersebut terdapat tempat praktek dokter dengan rasio ketersediaan tempat praktek dokter terhadap penduduk desa lebih dari atau sama dengan 0,0003571413567 (4 fasilitas per 10.000 penduduk). Termasuk jika di desa tersebut terdapat puskesmas/pustu, rumah sakit bersalin maupun rumah sakit, tanpa mempertimbangkan ketersediaan poliklinik/balai pengobatan.

## ▪ Indikator 10 (I10) : Ketersediaan dan Kemudahan Akses ke Tempat Praktek Bidan

Tabel 10 : Ketersediaan dan Kemudahan Akses ke Tempat Praktek Bidan

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	32	11,6%
1	20	7,3%
2	10	3,6%
3	31	11,3%
4	6	2,2%
5	176	64,0%
	275	100,0 %

Keterangan:

**Kode 0 (nol)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak terdapat tempat praktek bidan,tempat praktek dokter, poliklinik/balai pengobatan puskesmas/pustu, rumah sakit bersalin maupun rumah sakit. Jarak menuju tempat praktek bidan terdekat sejauh lebih dari atau sama dengan 16 km dan untuk mencapai fasilitas tersebut dirasakan sulit dan sangat sulit.

**Kode 1 (satu)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak terdapat tempat praktek bidan, tempat praktek dokter, poliklinik/balai pengobatan, puskesmas/pustu, rumah sakit bersalin maupun rumah sakit. Jarak menuju tempat praktek bidan terdekat sejauh lebih dari atau sama dengan 16 km dan untuk mencapai fasilitas tersebut dianggap mudah atau sangat mudah

**Kode 2 (dua)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak terdapat tempat praktek bidan,tempat praktek dokter, poliklinik/balai pengobatan, puskesmas/pustu, rumah sakit bersalin maupun rumah sakit. Jarak menuju tempat praktek bidan terdekat kurang dari 16 km dan untuk mencapai fasilitas tersebut dirasakan sulit dan sangat sulit.

# TABEL SKOR INDIKATOR IPD

**Kode 3 (tiga)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak terdapat tempat praktek bidan, tempat praktek dokter, poliklinik/balai pengobatan puskesmas/pustu, rumah sakit bersalin maupun rumah sakit. Jarak menuju tempat praktek bidan kurang dari 16 km dan untuk mencapai fasilitas tersebut dianggap mudah atau sangat mudah

**Kode 4 (empat)** merupakan kondisi dimana di desa

tersebut terdapat tempat praktek bidan dengan rasio ketersediaan tempat praktek bidan terhadap penduduk desa kurang dari 0,00050732962398 (5 fasilitas per 10.000 penduduk). Termasuk jika di desa tersebut terdapat tempat praktek dokter, tetapi tidak ada poliklinik/balai pengobatan puskesmas/pustu, rumah sakit bersalin maupun rumah sakit.

**Kode 5 (lima)** merupakan kondisi dimana di desa tersebut terdapat tempat praktek bidan dengan rasio ketersediaan tempat praktek bidan terhadap penduduk desa lebih dari atau sama dengan 0,00050732962398 (5 fasilitas per 10.000 penduduk). Termasuk jika di desa tersebut terdapat poliklinik/balai pengobatan, puskesmas/pustu, rumah sakit bersalin maupun rumah sakit, tanpa mempertimbangkan ketersediaan tempat praktek dokter.

## ▪ Indikator 11 (I11) : Ketersediaan dan Kemudahan Akses ke Poskesdes atau Polindes

Tabel 11 : Ketersediaan dan Kemudahan Akses ke Poskesdes atau Polindes

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	7	2,5%
1	5	1,8%
2	3	1,1%
3	15	5,5%
4	10	3,6%
5	235	85,5%
	275	100,0 %

Keterangan:

**Kode 0 (nol)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak terdapat poskesdes, polindes, tempat praktek bidan, tempat praktek dokter, poliklinik/balai pengobatan puskesmas/pustu, rumah sakit bersalin maupun rumah sakit. Jarak menuju poskesdes atau polindes terdekat sejauh lebih dari atau sama dengan 8 km dan untuk mencapai fasilitas tersebut dirasakan sulit dan sangat sulit.

**Kode 1 (satu)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak terdapat poskesdes, polindes, tempat praktek bidan, tempat praktek dokter, poliklinik/balai pengobatan, puskesmas/pustu, rumah sakit bersalin maupun

# TABEL SKOR INDIKATOR IPD

rumah sakit. Jarak menuju poskesdes atau polindes terdekat sejauh lebih dari atau sama dengan 8 km dan untuk mencapai fasilitas tersebut dianggap mudah atau sangat mudah

**Kode 2 (dua)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak terdapat poskesdes, polindes, tempat praktek bidan, tempat praktek dokter, poliklinik/balai pengobatan, puskesmas/pustu, rumah sakit bersalin maupun rumah sakit. Jarak menuju poskesdes atau polindes terdekat kurang dari 8 km dan untuk mencapai fasilitas tersebut dirasakan sulit dan sangat sulit.

**Kode 3 (tiga)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak terdapat poskesdes, polindes, tempat praktek bidan, tempat praktek dokter, poliklinik/balai pengobatan puskesmas/pustu, rumah sakit bersalin maupun rumah sakit. Jarak menuju poskesdes atau polindes kurang dari 8 km dan untuk mencapai fasilitas tersebut dianggap mudah atau sangat mudah.

**Kode 4 (empat)** merupakan kondisi dimana di desa tersebut terdapat poskesdes atau polindes dengan rasio ketersediaan poskesdes atau polindes terhadap penduduk desa kurang dari 0,00070719038224 (7 fasilitas per 10.000 penduduk). Termasuk jika di desa tersebut terdapat tempat praktek bidan, tetapi tidak tersedia tempat praktek dokter, poliklinik/balai pengobatan, puskesmas/pustu, rumah sakit bersalin maupun rumah sakit.

**Kode 5 (lima)** merupakan kondisi dimana di desa tersebut terdapat poskesdes atau polindes dengan rasio ketersediaan poskesdes atau polindes terhadap penduduk desa lebih dari atau sama dengan 0,00070719038224 (7 fasilitas per 10.000 penduduk). Termasuk jika di desa tersebut terdapat tempat praktek dokter, poliklinik/balai pengobatan, puskesmas/pustu, rumah sakit bersalin maupun rumah sakit, tanpa mempertimbangkan ketersediaan tempat praktek bidan.

## ▪ Indikator 12 (I12) : Ketersediaan dan Kemudahan Akses ke Apotik

Tabel 12 : Ketersediaan dan Kemudahan Akses ke Apotik

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	104	37,8%
1	78	28,4%
2	26	9,5%
3	63	22,9%
4	2	0,7%
5	2	0,7%
	275	100,0 %

# TABEL SKOR INDIKATOR IPD

Keterangan:

**Kode 0 (nol)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak terdapat apotik. Jarak menuju apotik terdekat sejauh lebih dari atau sama dengan 17 km dan untuk mencapai fasilitas tersebut dirasakan sulit dan sangat sulit.

**Kode 1 (satu)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak terdapat apotik. Jarak menuju apotik terdekat sejauh lebih dari atau sama dengan 17 km dan untuk mencapai fasilitas tersebut dianggap mudah atau sangat mudah

**Kode 2 (dua)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak terdapat apotik. Jarak menuju apotik terdekat kurang dari 17 km dan untuk mencapai fasilitas tersebut dirasakan sulit dan sangat sulit.

**Kode 3 (tiga)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak terdapat apotik. Jarak menuju apotik kurang dari 17 km dan untuk mencapai fasilitas tersebut dianggap mudah atau sangat mudah

**Kode 4 (empat)** merupakan kondisi dimana di desa tersebut terdapat apotik dengan rasio ketersediaan apotik terhadap penduduk desa kurang dari 0,00032420638537 (3 fasilitas per 10.000 penduduk).

**Kode 5 (lima)** merupakan kondisi dimana di desa tersebut terdapat apotik dengan rasio ketersediaan apotik terhadap penduduk desa lebih dari atau sama dengan 0,00032420638537 (3 fasilitas per 10.000 penduduk).

### 3. Variabel (V3): Infrastruktur Ekonomi

#### ▪ Indikator 13 (I13) : Ketersediaan Pertokoan, Minimarket atau Toko/Warung Kelontong

Tabel 13 : Ketersediaan Pertokoan, Minimarket atau Toko/Warung Kelontong

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	9	3,3%
1	64	23,3%
2	179	65,1%
3	1	0,4%
4	12	4,4%
5	10	3,6%
	275	100,0%

Keterangan:

**Kode 0 (nol)** merupakan desa yang tidak memiliki Kelompok pertokoan, minimarket, maupun toko/warung kelontong.

# TABEL SKOR INDIKATOR IPD

**Kode 1 (satu)** merupakan desa yang tidak terdapat kelompok pertokoan maupun minimarket, tetapi tersedia toko/warung kelontong dengan rasio ketersediaan toko/warung kelontong terhadap penduduk desa kurang dari 0,01004450094485 (100fasilitas per 10.000 penduduk)

**Kode 2 (dua)** merupakan desa yang tidak terdapat kelompok pertokoan maupun minimarket, tetapi tersedia toko/warung kelontong dengan rasio ketersediaan toko/warung kelontong terhadap penduduk desa lebih dari atau sama dengan 0,01004450094485 (100fasilitas per 10.000 penduduk).

**Kode 3 (tiga)** merupakan desa yang tidak terdapat kelompok pertokoan , tetapi tersedia minimarket dengan rasio ketersediaan minimarket terhadap penduduk desa kurang dari 0,00043681590218 (4 fasilitas per 10.000 penduduk), tanpa mempertimbangkan ketersediaan toko/warung kelontong.

**Kode 4 (empat)** merupakan desa yang tidak terdapat kelompok pertokoan , tetapi tersedia minimarket dengan rasio ketersediaan minimarket terhadap penduduk desa lebih dari atau sama dengan 0,00043681590218 (4 fasilitas per 10.000 penduduk), tanpa mempertimbangkan ketersediaan toko/warung kelontong.

**Kode 5 (lima)** merupakan desa yang terdapat kelompok pertokoan , tanpa mempertimbangkan ketersediaan minimarket maupun toko/warung kelontong.

## ▪ Indikator 14 (I14) : Ketersediaan Pasar

Tabel 14 : Ketersediaan Pasar

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	264	96,0%
1	3	1,1%
2	0	0,0%
3	2	0,7%
4	2	0,7%
5	4	1,5%
	275	100,0%

Keterangan:

**Kode 0 (nol)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak terdapat pasar dengan bangunan permanen, pasar dengan bangunan semi permanen, maupun pasar tanpa bangunan.

**Kode 1 (satu)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak terdapat pasar dengan bangunan permanen, maupun pasar dengan bangunan semi permanen, tetapi masih ada pasar tanpa bangunan.

**Kode 2 (dua)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak terdapat pasar dengan bangunan permanen, tapi masih ada pasar dengan bangunan semi permanen, dengan rasio ketersediaan pasar dengan bangunan



# TABEL SKOR INDIKATOR IPD

semi permanen terhadap penduduk desa kurang dari 0,00053925247833(5 fasilitas per 10.000 penduduk), tanpa mempertimbangkan ketersediaan pasar tanpa bangunan.

**Kode 3 (tiga)** merupakan kondisi dimana desa tersebut tidak terdapat pasar dengan bangunan permanen, tapi masih ada pasar dengan bangunan semi permanen, dengan rasio ketersediaan pasar dengan bangunan semi permanen terhadap penduduk desa lebih dari atau sama dengan 0,00053925247833 ( 5 fasilitas per 10.000 penduduk), tanpa mempertimbangkan ketersediaan pasar tanpa bangunan.

**Kode 4 (empat)** merupakan kondisi dimana desa tersebut terdapat pasar dengan bangunan permanen, dengan rasio ketersediaan pasar dengan bangunan permanen terhadap penduduk desa kurang dari 0,00039399640901 (4 fasilitas per 10.000 penduduk), tanpa mempertimbangkan ketersediaan pasar dengan bangunan semi permanen maupun pasar tanpa bangunan.

**Kode 5 (lima)** merupakan kondisi dimana desa tersebut terdapat pasar dengan bangunan permanen, dengan rasio ketersediaan pasar dengan bangunan permanen terhadap penduduk desa lebih dari atau sama dengan 0,00039399640901 (4 fasilitas per 10.000 penduduk), tanpa mempertimbangkan ketersediaan pasar dengan bangunan semi permanen maupun pasar tanpa bangunan.

## ▪ Indikator 15 (I15) : Ketersediaan Restoran, Rumah Makan atau Warung/Kedai Makanan/Minuman

Tabel 15 : Ketersediaan Restoran, Rumah Makan atau Warung/Kedai Makanan/Minuman

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	102	37,1%
1	77	28,0%
2	44	16,0%
3	27	9,8%
4	6	2,2%
5	19	6,9%
	275	100,0%

Keterangan:

**Kode 0 (nol)** merupakan desa yang tidak memiliki restoran/rumah makan maupun warung/kedai makan minum.

**Kode 1 (satu)** merupakan desa yang tidak terdapat restoran/rumah makan, tetapi tersedia warung/kedai makan minum dengan rasio ketersediaan warung/kedai makan minum terhadap penduduk desa kurang dari 0,00408160850626 (40 fasilitas per 10.000 penduduk)

# TABEL SKOR INDIKATOR IPD

**Kode 2 (dua)** merupakan desa yang tidak terdapat restoran/rumah makan, tetapi tersedia warung/kedai makan minum dengan rasio ketersediaan warung/kedai makan minum terhadap penduduk desa lebih dari atau sama dengan 0,00408160850626 (40 fasilitas per 10.000 penduduk) dan kurang dari 0,00816321701253 (82 fasilitas per 10.000 penduduk).

**Kode 3 (tiga)** merupakan desa yang tidak terdapat restoran/rumah makan, tetapi tersedia warung/kedai makan minum dengan rasio ketersediaan warung/kedai makan minum terhadap penduduk desa lebih dari atau sama dengan 0,00816321701253 (82 fasilitas per 10.000 penduduk).

**Kode 4 (empat)** merupakan desa yang terdapat restoran/rumah makan, dengan rasio ketersediaan warung/kedai makan minum terhadap penduduk desa kurang dari 0,0007165878916 (72 fasilitas per 10.000 penduduk), tanpa mempertimbangkan ketersediaan warung/kedai makanan minuman.

**Kode 5 (lima)** merupakan desa yang terdapat restoran/rumah makan, dengan rasio ketersediaan warung/kedai makan minum terhadap penduduk desa lebih dari atau sama dengan 0,0007165878916 (72 fasilitas per 10.000 penduduk), tanpa mempertimbangkan ketersediaan warung/kedai makanan minuman.

## ▪ Indikator 16 (I16) : Ketersediaan Akomodasi Hotel atau Penginapan

Tabel 16 : Ketersediaan Akomodasi Hotel atau Penginapan

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	249	90,5%
1	3	1,1%
2	6	2,2%
3	9	3,3%
4	3	1,1%
5	5	1,8%
	275	100,0%

Keterangan:

**Kode 0 (nol)** merupakan desa yang tidak terdapat hotel maupun penginapan.

**Kode 1 (satu)** merupakan desa yang tidak terdapat hotel, tetapi terdapat penginapan dengan rasio ketersediaan penginapan terhadap penduduk desa kurang dari 0,00096503248013 (10 fasilitas per 10.000 penduduk)

**Kode 2 (dua)** merupakan desa yang tidak terdapat hotel, tetapi terdapat penginapan dengan rasio ketersediaan penginapan terhadap penduduk desa lebih dari atau sama dengan 0,00096503248013 (10 fasilitas per 10.000 penduduk) dan kurang dari 0,00193006496027 (19 fasilitas per 10.000 penduduk).

# TABEL SKOR INDIKATOR IPD

**Kode 3 (tiga)** merupakan desa yang tidak terdapat hotel, tetapi terdapat penginapan dengan rasio ketersediaan penginapan terhadap penduduk desa lebih dari atau sama dengan 0,00193006496027 (19 fasilitas per 10.000 penduduk).

**Kode 4 (empat)** merupakan desa yang terdapat hotel, dengan rasio ketersediaan hotel terhadap penduduk desa kurang dari 0,00044619619601 (4 fasilitas per 10.000 penduduk), tanpa mempertimbangkan ketersediaan penginapan.

**Kode 5 (lima)** merupakan desa yang terdapat restoran/rumah makan, dengan rasio ketersediaan warung/kedai makan minum terhadap penduduk desa lebih dari atau sama dengan 0,00044619619601 (4 fasilitas per 10.000 penduduk), tanpa mempertimbangkan ketersediaan penginapan.

## ▪ Indikator 17 (I17) : Ketersediaan Bank

Tabel 17 : Ketersediaan Bank

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	271	98,5%
1	0	0,0%
2	2	0,7%
3	1	0,4%
4	0	0,0%
5	1	0,4%
	275	100,0%

Keterangan:

**Kode 0 (nol)** merupakan desa yang tidak terdapat bank.

**Kode 1 (satu)** merupakan desa yang terdapat bank dengan rasio ketersediaan bank terhadap penduduk desa kurang dari 0,000225679127213 (2 fasilitas per 10.000 penduduk).

**Kode 2 (dua)** merupakan desa yang terdapat bank dengan rasio ketersediaan bank terhadap penduduk Desa lebih atau sama dengan dari 0,000225679127213 (2 fasilitas per 10.000 penduduk) dan kurang dari 0,000451352825442 (5 fasilitas per 10.000 penduduk).

**Kode 3 (tiga)** merupakan desa yang terdapat bank dengan rasio ketersediaan bank terhadap penduduk desa lebih atau sama dengan 0,000451352825442 (5 fasilitas per 10.000 penduduk) dan kurang dari 0,00067703738163 (7 fasilitas per 10.000 penduduk).

# TABEL SKOR INDIKATOR IPD

**Kode 4 (empat)** merupakan desa yang terdapat bank dengan rasio ketersediaan bank terhadap penduduk desa lebih dari atau sama dengan 0,00067703738163 (7 fasilitas per 10.000 penduduk) dan kurang dari 0,00090271650884 (9 fasilitas per 10.000 penduduk).

**Kode 5 (lima)** merupakan desa yang terdapat bank dengan rasio ketersediaan bank terhadap penduduk desa lebih dari atau sama dengan 0,00090271650884 (9 fasilitas per 10.000 penduduk).

#### 4. Variabel (V4): Infrastruktur Energi

##### ▪ Indikator 18 (I18): Elektrifikasi

Tabel 18 : Elektrifikasi

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	2	0,7%
1	4	1,5%
2	3	1,1%
3	12	4,4%
4	28	10,2%
5	226	82,2%
	275	100,0%

**Kode 0 (nol)** merupakan desa yang persentase keluarga pengguna listrik kurang dari atau sama dengan 17 persen.

**Kode 1 (satu)** merupakan desa yang persentase keluarga pengguna listrik lebih dari 17 persen dan kurang dari atau sama dengan 33 persen.

**Kode 2 (dua)** merupakan desa yang persentase keluarga pengguna listrik lebih dari 33 persen dan kurang dari atau sama dengan 50 persen.

**Kode 3 (tiga)** merupakan desa yang persentase keluarga pengguna listrik lebih dari 50 persen dan kurang dari atau sama dengan 67 persen.

**Kode 4 (empat)** merupakan desa yang persentase keluarga pengguna listrik lebih dari 67 persen dan kurang dari atau sama dengan 83 persen.

**Kode 5 (lima)** merupakan desa yang persentase keluarga pengguna listrik lebih dari 83 persen.

# TABEL SKOR INDIKATOR IPD

## Indikator 19 (I19): Kondisi Penerangan di Jalan Utama

Tabel 19 : Kondisi Penerangan di Jalan Utama

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	138	50,2%
2	0	0,0%
3	39	14,2%
5	98	35,6%
	275	100,0%

**Kode 0 (nol)** merupakan desa yang persentase tidak ada penerangan jalan utama desa

**Kode 2 (dua)** merupakan desa yang ada penerangan di jalan utama desa dengan jenis utama penerangannya non listrik

**Kode 3 (tiga)** merupakan desa yang ada penerangan di jalan utama desa dengan jenis utama penerangannya berupa listrik yang diusahakan oleh non pemerintah.

**Kode 5 (lima)** merupakan desa yang ada penerangan di jalan utama desa dengan jenis utama penerangannya berupa listrik yang diusahakan oleh pemerintah.

## Indikator 20 (I20): Bahan Bakar untuk Memasak

Tabel 20 : Bahan Bakar untuk Memasak

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	0	0,0%
1	37	13,5%
2	130	47,3%
3	74	26,9%
4	1	0,4%
5	33	12,0%
	275	100,0%

### Keterangan:

**Kode 0 (nol)** merupakan desa yang sebagian besar keluarganya menggunakan arang, batubara dan lain-lain untuk memasak.

**Kode 1 (satu)** merupakan desa yang sebagian besar keluarganya menggunakan kayu bakar untuk memasak.

# TABEL SKOR INDIKATOR IPD

**Kode 2 (dua)** merupakan desa yang sebagian besar keluarganya menggunakan minyak tanah untuk memasak, tetapi tidak ada agen/penjual minyak tanah

**Kode 3 (tiga)** merupakan desa yang sebagian besar keluarganya menggunakan minyak tanah untuk memasak, dan ada agen/penjual minyak tanah.

**Kode 4 (empat)** merupakan desa yang sebagian besar keluarganya menggunakan LPG dan Gas kota untuk memasak, tetapi tidak ada pangkalan/agen/penjual LPG.

**Kode 5 (lima)** merupakan desa yang sebagian besar keluarganya menggunakan LPG dan Gas kota untuk memasak, dan ada pangkalan/agen/penjual LPG.

## 5. Variabel (V5): Infrastruktur Air Bersih dan Sanitasi

### ▪ Indikator 21 (I21): Sumber Air Untuk Minum

Tabel 21 : Sumber Air untuk Minum

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	4	1,5%
1	0	0,0%
2	111	40,4%
3	124	45,1%
4	19	6,9%
5	17	6,2%
	275	100,0%

#### Keterangan:

**Kode 0 (nol)** merupakan desa yang sumber air untuk minum sebagian besar keluarga berasal dari air hujan atau lainnya.

**Kode 1 (satu)** merupakan desa yang sumber air untuk minum sebagian besar keluarga berasal dari sungai/danau/kolam.

**Kode 2 (dua)** merupakan desa yang sumber air untuk minum sebagian besar keluarga berasal dari mata air.

**Kode 3 (tiga)** merupakan desa yang sumber air untuk minum sebagian besar keluarga berasal dari sumur.

**Kode 4 (empat)** merupakan desa yang sumber air untuk minum sebagian besar keluarga berasal dari ledeng tanpa meteran, sumur bor atau pompa.

**Kode 5 (lima)** merupakan desa yang sumber air untuk minum sebagian besar keluarga berasal dari air kemasan, atau ledeng dengan meteran.

▪ **Indikator 22 (I22): Sumber Air Untuk Mandi/Cuci**

Tabel 22 : Sumber Air untuk Mandi/Cuci

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	2	0,7%
1	4	1,5%
2	111	40,4%
3	132	48,0%
4	18	6,5%
5	8	2,9%
	275	100,0%

**Keterangan:**

**Kode 0 (nol)** merupakan desa yang sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga berasal dari air hujan atau lainnya.

**Kode 1 (satu)** merupakan desa yang sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga berasal dari sungai/danau/kolam.

**Kode 2 (dua)** merupakan desa yang sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga berasal dari mata air.

**Kode 3 (tiga)** merupakan desa yang sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga berasal dari sumur.

**Kode 4 (empat)** merupakan desa yang sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga berasal dari ledeng tanpa meteran, sumur bor atau pompa.

**Kode 5 (lima)** merupakan desa yang sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga berasal dari ledeng dengan meteran.

# TABEL SKOR INDIKATOR IPD

## Indikator 23 (I23): Fasilitas Buang Air Besar

Tabel 23 : Fasilitas Buang Air Besar

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	12	4,4%
2	7	2,5%
3	7	2,5%
5	249	90,5%
	275	100,0%

### Keterangan:

**Kode 0 (nol)** merupakan desa yang fasilitas buang air besar sebagian besar keluarga adalah bukan jamban.

**Kode 2 (dua)** merupakan desa yang fasilitas buang air besar sebagian besar keluarga adalah jamban umum

**Kode 3 (tiga)** merupakan desa yang fasilitas buang air besar sebagian besar keluarga adalah jamban bersama

**Kode 5 (lima)** merupakan desa yang fasilitas buang air besar sebagian besar keluarga adalah jamban sendiri.

## 6. Variabel (V6): Infrastruktur Komunikasi dan Informasi

### Indikator 24 (I24): Ketersediaan dan Kualitas Fasilitas Komunikasi Seluler

Tabel 24 : Ketersediaan dan Kualitas Fasilitas Komunikasi Seluler

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	6	2,2%
1	1	0,4%
2	77	28,0%
3	29	10,5%
4	76	27,6%
5	86	31,3%
	275	100,0%

### Keterangan:

**Kode 0 (nol)** merupakan desa yang tidak ada *Base Transceiver Station (BST)* dan tidak ada sinyal telepon seluler/*handphone*.

**Kode 1 (satu)** merupakan desa yang ada *Base Transceiver Station (BST)* tetapi tidak ada sinyal telepon seluler/*handphone*.



# TABEL SKOR INDIKATOR IPD

**Kode 2 (dua)** merupakan desa yang tidak ada *Base Transceiver Station (BST)* tetapi ada sinyal telepon seluler/*handphone* yang lemah.

**Kode 3 (tiga)** merupakan desa yang ada *Base Transceiver Station (BST)* tetapi ada sinyal telepon seluler/*handphone* yang lemah.

**Kode 4 (empat)** merupakan desa yang tidak ada *Base Transceiver Station (BST)* tetapi ada sinyal telepon seluler/*handphone* yang kuat.

**Kode 5 (lima)** merupakan desa yang ada *Base Transceiver Station (BST)* tetapi ada sinyal telepon seluler/*handphone* yang kuat.

▪ **Indikator 25 (I25): Ketersediaan Fasilitas Internet dan Pengiriman Pos atau Barang**

Tabel 25 : Ketersediaan Fasilitas Internet dan Pengiriman Pos atau Barang

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	233	84,7%
1	37	13,5%
2	4	1,5%
3	1	0,4%
4	0	0,0%
5	0	0,0%
	275	100,0%

**Keterangan:**

**Kode 0 (nol)** merupakan desa yang tidak ada kelima jenis fasilitas yaitu: internet di kantor kepala desa, warnet, kantor pos pembantu/rumah pos, pos keliling serta jasa ekspedisi.

**Kode 1 (satu)** merupakan desa yang ada satu jenis dari kelima jenis fasilitas yaitu: internet di kantor kepala desa, warnet, kantor pos pembantu/rumah pos, pos keliling serta jasa ekspedisi.

**Kode 2 (dua)** merupakan desa yang ada dua jenis dari kelima jenis fasilitas yaitu: internet di kantor kepala desa, warnet, kantor pos pembantu/rumah pos, pos keliling serta jasa ekspedisi.

**Kode 3 (tiga)** merupakan desa yang ada tiga jenis dari kelima jenis fasilitas yaitu: internet di kantor kepala desa, warnet, kantor pos pembantu/rumah pos, pos keliling serta jasa ekspedisi

**Kode 4 (empat)** merupakan desa yang ada empat jenis dari kelima jenis fasilitas yaitu: internet di kantor kepala desa, warnet, kantor pos pembantu/rumah pos, pos keliling serta jasa ekspedisi

**Kode 5 (lima)** merupakan desa yang ada kelima jenis fasilitas yaitu: internet di kantor kepala desa, warnet, kantor pos pembantu/rumah pos, pos keliling serta jasa ekspedisi

# TABEL SKOR INDIKATOR IPD

## 7. Variabel (V7): Sarana Transportasi

### ▪ Indikator 26 (I26): Lalu Lintas dan Kualitas Jalan

Tabel 26 : Lalu Lintas dan Kualitas Jalan

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
1	57	20,7%
2	4	1,5%
3	25	9,1%
4	33	12,0%
5	156	56,7%
	275	100,0%

#### Keterangan:

**Kode 1 (satu)** merupakan desa yang lalu lintas dari dan ke desa hanya melalui air.

**Kode 2 (dua)** merupakan desa yang lalu lintas dari dan ke desa melalui darat, serta jenis permukaan jalan terluasnya selain aspal/beton, diperkeras, maupun tanah.

**Kode 3 (tiga)** merupakan desa yang lalu lintas dari dan ke desa melalui darat, serta jenis permukaan jalan terluasnya adalah tanah.

**Kode 4 (empat)** merupakan desa yang lalu lintas dari dan ke desa melalui darat, serta jenis permukaan jalan terluasnya adalah diperkeras (batu, kerikil, dan lain-lain).

**Kode 5 (lima)** merupakan desa yang lalu lintas dari dan ke desa melalui darat, serta jenis permukaan jalan terluasnya adalah aspal/beton.

### ▪ Indikator 27 (I27): Aksesibilitas Jalan

Tabel 27 : Aksesibilitas Jalan

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
1	57	20,7%
2	29	10,5%
3	5	1,8%
4	11	4,0%
5	173	62,9%
	275	100,0%

# TABEL SKOR INDIKATOR IPD

## Keterangan:

**Kode 1 (satu)** merupakan desa yang lalu lintas dari dan ke desa hanya melalui air.

**Kode 2 (dua)** merupakan desa yang lalu lintas dari dan ke desa melalui darat, atau darat dan air, tetapi jalannya tidak dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun.

**Kode 3 (tiga)** merupakan desa yang lalu lintas dari dan ke desa melalui darat, atau darat dan air, serta jalannya dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun, kecuali sepanjang musim hujan.

**Kode 4 (empat)** merupakan desa yang lalu lintas dari dan ke desa melalui darat, atau darat dan air, serta jalannya dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun, kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, pasang, dan lain-lain)

**Kode 5 (lima)** merupakan desa yang lalu lintas dari dan ke desa melalui darat, atau darat dan air, serta jalannya dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun.

## ▪ Indikator 28 (I28): Ketersediaan Angkutan Umum

Tabel 28 : Ketersediaan Angkutan Umum

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	57	20,7%
1	64	23,3%
2	28	10,2%
3	36	13,1%
4	14	5,1%
5	76	27,6%
	275	100,0%

## Keterangan:

**Kode 0 (nol)** merupakan desa yang lalu lintas dari dan ke desa hanya melalui air.

**Kode 1 (satu)** merupakan desa jalannya tidak dilintasi oleh angkutan umum.

**Kode 2 (dua)** merupakan desa yang jalannya dilintasi oleh angkutan umum tanpa trayek tetap yang operasional angkutannya tidak setiap hari.

**Kode 3 (tiga)** merupakan desa yang jalannya dilintasi oleh angkutan umum tanpa trayek tetap yang operasional angkutannya setiap hari.

**Kode 4 (empat)** merupakan desa yang jalannya dilintasi oleh angkutan umum dengan trayek tetap yang operasional angkutannya tidak setiap hari.

# TABEL SKOR INDIKATOR IPD

**Kode 5 (lima)** merupakan desa yang jalannya dilintasi oleh angkutan umum dengan trayek tetap yang operasional angkutannya setiap hari.

▪ **Indikator 29 (I29): Operasional Angkutan Umum**

Tabel 29 : Operasional Angkutan Umum

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	57	20,7%
1	64	23,3%
2	54	19,6%
3	10	3,6%
4	80	29,1%
5	10	3,1%
	275	100,0%

**Keterangan:**

**Kode 0 (nol)** merupakan desa yang lalu lintas dari dan ke desa hanya melalui air.

**Kode 1 (satu)** merupakan desa jalannya tidak dilintasi oleh angkutan umum.

**Kode 2 (dua)** merupakan desa yang jalannya dilintasi oleh angkutan umum dengan trayek tidak tetap yang jam operasionalnya hanya siang hari.

**Kode 3 (tiga)** merupakan desa yang jalannya dilintasi oleh angkutan umum dengan trayek tidak tetap yang jam operasionalnya siang dan malam hari.

**Kode 4 (empat)** merupakan desa yang jalannya dilintasi oleh angkutan umum dengan trayek tetap yang jam operasionalnya hanya siang hari.

**Kode 5 (lima)** merupakan desa yang jalannya dilintasi oleh angkutan umum dengan trayek tetap yang jam operasionalnya siang dan malam hari.

# TABEL SKOR INDIKATOR IPD

## 8. Variabel (V8): Aksesibilitas Transportasi

### ▪ Indikator 30 (I30): Waktu Tempuh Per Kilometer Transportasi Ke Kantor Camat

Tabel 30 : Waktu Tempuh Per Kilometer Transportasi Ke Kantor Camat

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	32	11,6%
1	0	0,0%
2	22	8,0%
3	19	6,9%
4	48	17,5%
5	154	56,0%
	275	100,0%

#### Keterangan:

**Kode 0 (nol)** merupakan desa yang waktu tempuh per kilometer ke kantor camatnya lebih besar atau sama dengan 0,76948044373697 jam/km (46 menit/km)

**Kode 1 (satu)** merupakan desa yang waktu tempuh per kilometer ke kantor camatnya lebih besar atau sama dengan 0,61558435498957 (36 menit/km) dan kurang dari 0,76948044373697 jam/km (46 menit/km).

**Kode 2 (dua)** merupakan desa yang waktu tempuh per kilometer ke kantor camatnya lebih besar atau sama dengan 0,46168826624218 jam/km (27 menit/km) dan kurang 0,61558435498957 (36 menit/km).

**Kode 3 (tiga)** merupakan desa yang waktu tempuh per kilometer ke kantor camatnya lebih besar atau sama dengan 0,30779217749479 jam/km (18 menit/km) dan kurang 0,46168826624218 jam/km (27 menit/km)

**Kode 4 (empat)** merupakan desa yang waktu tempuh per kilometer ke kantor camatnya lebih besar atau sama dengan 0,15389608874739 jam/km (9 menit/km) dan kurang 0,30779217749479 jam/km (18 menit/km)

**Kode 5 (lima)** merupakan desa yang waktu tempuh per kilometer ke kantor camatnya kurang dari 0,15389608874739 jam/km (9 menit/km).

# TABEL SKOR INDIKATOR IPD

## Indikator 31 (I31): Biaya Per Kilometer Transportasi Ke Kantor Camat

Tabel 31 : Biaya Per Kilometer Transportasi Ke Kantor Camat

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	7	2,5%
1	1	0,4%
2	5	1,8%
3	20	7,3%
4	40	14,5%
5	202	73,5%
	275	100,0%

### Keterangan:

**Kode 0 (nol)** merupakan desa yang biaya per kilometer ke kantor camatnya lebih dari atau sama dengan Rp. 35.000

**Kode 1 (satu)** merupakan desa biaya per kilometer ke kantor camatnya lebih dari atau sama dengan Rp.28.000 dan kurang dari Rp.35.000.

**Kode 2 (dua)** merupakan desa biaya per kilometer ke kantor camatnya lebih dari atau sama dengan Rp.21.000 dan kurang dari Rp.28.000.

**Kode 3 (tiga)** merupakan desa biaya per kilometer ke kantor camatnya lebih dari atau sama dengan Rp.14.000 dan kurang dari Rp.21.000.

**Kode 4 (empat)** merupakan desa biaya per kilometer ke kantor camatnya lebih dari atau sama dengan Rp.7.000 dan kurang dari Rp.14.000.

**Kode 5 (lima)** merupakan desa biaya per kilometer ke kantor camatnya kurang dari Rp.7.000.

# TABEL SKOR INDIKATOR IPD

## ▪ Indikator 32 (I32): Waktu Tempuh Per Kilometer Transportasi Ke Kantor Bupati

Tabel 32 : Waktu Tempuh Per Kilometer Transportasi Ke Kantor Bupati

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	13	4,7%
1	2	0,7%
2	12	4,4%
3	37	13,5%
4	113	41,1%
5	98	35,6%
	275	100,0%

### Keterangan:

**Kode 0 (nol)** merupakan desa yang waktu tempuh per kilometer ke kantor bupati lebih besar atau sama dengan 0,19149877356422 jam/km (11 menit/km).

**Kode 1 (satu)** merupakan desa yang waktu tempuh per kilometer ke kantor bupati lebih besar atau sama dengan 0,15319901885137 jam/km (9 menit/km) dan kurang dari 0,19149877356422 jam/km (11 menit/km).

**Kode 2 (dua)** merupakan desa yang waktu tempuh per kilometer ke kantor bupati lebih besar atau sama dengan 0,11489926413853 (7 menit/km) dan kurang dari 0,15319901885137 jam/km (9 menit/km).

**Kode 3 (tiga)** merupakan desa yang waktu tempuh per kilometer ke kantor bupati lebih besar atau sama dengan 0,07659950942569 (5 menit/km) dan kurang dari 0,11489926413853 (7 menit/km).

**Kode 4 (empat)** merupakan desa yang waktu tempuh per kilometer ke kantor bupati lebih besar atau sama dengan 0,03829975471284 (2 menit/km) dan kurang dari 0,07659950942569 (5 menit/km).

**Kode 5 (lima)** merupakan desa yang waktu tempuh per kilometer ke kantor bupati kurang dari 0,03829975471284 (2 menit/km).

## Indikator 33 (I33): Biaya Per Kilometer Transportasi Ke Kantor Bupati

Tabel.33 : Biaya Per Kilometer Transportasi Ke Kantor Bupati

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	13	4,7%
1	4	1,55
2	7	2,5%
3	11	4,0%
4	27	9,8%
5	213	77,5%
	275	100,0%

### Keterangan:

**Kode 0 (nol)** merupakan desa yang biaya per kilometer ke kantor bupati lebih dari atau sama dengan Rp. 16.000

**Kode 1 (satu)** merupakan desa biaya per kilometer ke kantor bupati lebih dari atau sama dengan Rp.13.000 dan kurang dari Rp.16.000.

**Kode 2 (dua)** merupakan desa biaya per kilometer ke kantor bupati lebih dari atau sama dengan Rp.10.000 dan kurang dari Rp.13.000.

**Kode 3 (tiga)** merupakan desa biaya per kilometer ke kantor bupati lebih dari atau sama dengan Rp.6.000 dan kurang dari Rp.10.000.

**Kode 4 (empat)** merupakan desa biaya per kilometer ke kantor bupati lebih dari atau sama dengan Rp.3.000 dan kurang dari Rp.6.000.

**Kode 5 (lima)** merupakan desa biaya per kilometer ke kantor bupati kurang dari Rp.3.000.



# TABEL SKOR INDIKATOR IPD

## 9. Variabel (V9): Kesehatan Masyarakat

### ▪ Indikator 34 (I34): Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB)

Tabel 34 : Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB)

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	1	0,4%
1	1	0,4%
2	0	0,0%
3	33	12,0%
5	240	87,3%
	275	100,0%

#### Keterangan:

**Kode 0 (nol)** merupakan desa ada kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit. Rasio penderita yang meninggal terhadap penderita lebih dari atau sama dengan 0,31400410439919 (32 orang meninggal per 100 penderita)

**Kode 1 (satu)** merupakan desa ada kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit. Rasio penderita yang meninggal terhadap penderita lebih dari atau sama dengan 0,15700205219959 (16 orang meninggal per 100 penderita) dan kurang dari 0,31400410439919 (32 orang meninggal per 100 penderita).

**Kode 2 (dua)** merupakan desa ada kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit. Rasio penderita yang meninggal terhadap penderita kurang dari 0,15700205219959 (16 orang meninggal per 100 penderita).

**Kode 3 (tiga)** merupakan desa ada kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit. Tetapi tidak ada penderita yang meninggal.

**Kode 5 (lima)** merupakan desa yang tidak ada kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit.

# TABEL SKOR INDIKATOR IPD

## Indikator 35 (I35): Penanganan Gizi Buruk

Tabel 35 : Penanganan Gizi Buruk

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	11	4,0%
1	5	1,8%
2	13	4,7%
3	29	10,5%
5	217	78,9%
	275	100,0%

### Keterangan:

**Kode 0 (nol)** merupakan desa ada terdapat penderita gizi buruk dengan rasio penderita gizi buruk terhadap penduduk desa lebih dari atau sama dengan 0,00510244452603 (5 penderita per 1000 penduduk)

**Kode 1 (satu)** merupakan desa terdapat penderita gizi buruk dengan rasio penderita gizi buruk terhadap penduduk desa lebih dari atau sama dengan 0,00340162968402 (3 penderita per 1000 penduduk) dan kurang dari 0,00510244452603 (5 penderita per 1000 penduduk)

**Kode 2 (dua)** merupakan desa terdapat penderita gizi buruk dengan rasio penderita gizi buruk terhadap penduduk desa lebih dari atau sama dengan 0,00170081484201 (2 penderita per 1000 penduduk) dan kurang dari 0,00340162968402 (3 penderita per 1000 penduduk).

**Kode 3 (tiga)** merupakan desa terdapat penderita gizi buruk dengan rasio penderita gizi buruk terhadap penduduk desa kurang dari 0,00170081484201 (2 penderita per 1000 penduduk).

**Kode 5 (lima)** merupakan desa yang tidak terdapat penderita gizi buruk.

# TABEL SKOR INDIKATOR IPD

## 10. Variabel (V10): Olahraga

### ▪ Indikator 36 (I36): Ketersediaan Fasilitas Olahraga

Tabel 36 : Ketersediaan Fasilitas Olahraga

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	1	0,4%
1	135	49,1%
2	114	41,5%
3	20	7,3%
4	4	1,5%
5	1	0,4%
	275	100,0%

#### Keterangan:

**Kode 0 (nol)** merupakan desa yang tidak tersedia fasilitas/lapangan olahraga apapun (sepakbola, bola voli, bulu tangkis, bola basket, tenis lapangan, tenis meja, futsal, renang, bela diri, bilyard).

**Kode 1 (satu)** merupakan desa ada tersedia 1 atau 2 jenis fasilitas/lapangan olahraga (sepakbola, bola voli, bulu tangkis, bola basket, tenis meja, tenis lapangan, futsal, renang, bela diri, bilyard).

**Kode 2 (dua)** merupakan desa ada tersedia 3 atau 4 jenis fasilitas/lapangan olahraga (sepakbola, bola voli, bulu tangkis, bola basket, tenis lapangan, tenis meja, futsal, renang, bela diri, bilyard).

**Kode 3 (tiga)** merupakan desa ada tersedia 5 atau 6 jenis fasilitas/lapangan olahraga (sepakbola, bola voli, bulu tangkis, bola basket, tenis lapangan, tenis meja, futsal, renang, bela diri, bilyard).

**Kode 4 (empat)** merupakan desa ada tersedia 7 atau 8 jenis fasilitas/lapangan olahraga (sepakbola, bola voli, bulu tangkis, bola basket, tenis lapangan, tenis meja, futsal, renang, bela diri, bilyard).

**Kode 5 (lima)** merupakan desa ada tersedia 9 atau 10 jenis fasilitas/lapangan olahraga (sepakbola, bola voli, bulu tangkis, bola basket, tenis lapangan, tenis meja, futsal, renang, bela diri, bilyard).

# TABEL SKOR INDIKATOR IPD

## Indikator 37 (I37): Keberadaan Kelompok Kegiatan Olahraga

Tabel 37 : Keberadaan Kelompok Kegiatan Olahraga

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	5	1,8%
1	135	49,1%
2	113	41,1%
3	18	6,5%
4	4	1,5%
5	0	0,0%
	275	100,0%

### Keterangan:

**Kode 0 (nol)** merupakan desa yang tidak ada kelompok kegiatan olahraga apapun (sepakbola, bola voli, bulu tangkis, bola basket, tenis lapangan, tenis meja, futsal, renang, bela diri, bilyard).

**Kode 1 (satu)** merupakan desa yang ada 1 atau 2 kelompok kegiatan olahraga apapun (sepakbola, bola voli, bulu tangkis, bola basket, tenis lapangan, tenis meja, futsal, renang, bela diri, bilyard).

**Kode 2 (dua)** merupakan desa yang ada 3 atau 4 kelompok kegiatan olahraga apapun (sepakbola, bola voli, bulu tangkis, bola basket, tenis lapangan, tenis meja, futsal, renang, bela diri, bilyard).

**Kode 3 (tiga)** merupakan desa yang ada 5 atau 6 kelompok kegiatan olahraga apapun (sepakbola, bola voli, bulu tangkis, bola basket, tenis lapangan, tenis meja, futsal, renang, bela diri, bilyard).

**Kode 4 (empat)** merupakan desa yang ada 7 atau 8 kelompok kegiatan olahraga apapun (sepakbola, bola voli, bulu tangkis, bola basket, tenis lapangan, tenis meja, futsal, renang, bela diri, bilyard).

**Kode 5 (lima)** merupakan desa yang ada 9 atau 10 kelompok kegiatan olahraga apapun (sepakbola, bola voli, bulu tangkis, bola basket, tenis lapangan, tenis meja, futsal, renang, bela diri, bilyard).

# TABEL SKOR INDIKATOR IPD

## 11. Variabel (V11): Kemandirian

### ▪ Indikator 38 (I38): Kelengkapan Pemerintahan Desa

Tabel 38 : Kelengkapan Pemerintahan Desa

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	0	0,0%
1	0	0,0%
2	0	0,0%
3	2	0,7%
4	0	0,0%
5	266	96,7%
	275	100,0%

#### Keterangan:

**Kode 0 (nol)** merupakan desa yang tidak ada BPD dan tidak ada kantor kepala desa. Tanpa mempertimbangkan ketersediaan batas wilayah desa dalam bentuk peta yang ditetapkan oleh bupati dan walikota.

**Kode 1 (satu)** merupakan desa yang ada BPD tetapi tidak ada kantor kepala desa. Tanpa mempertimbangkan ketersediaan batas wilayah desa dalam bentuk peta yang ditetapkan oleh bupati dan walikota.

**Kode 2 (dua)** merupakan desa yang tidak ada BPD tetapi ada kantor kepala desa di luar wilayah desa. Tanpa mempertimbangkan ketersediaan batas wilayah desa dalam bentuk peta yang ditetapkan oleh bupati dan walikota.

**Kode 3 (tiga)** merupakan desa yang ada BPD dan ada kantor kepala desa di luar wilayah desa. Tanpa mempertimbangkan ketersediaan batas wilayah desa dalam bentuk peta yang ditetapkan oleh bupati dan walikota.

**Kode 4 (empat)** merupakan desa yang tidak ada BPD tetapi ada kantor kepala desa di dalam wilayah desa. Tanpa mempertimbangkan ketersediaan batas wilayah desa dalam bentuk peta yang ditetapkan oleh bupati dan walikota.

**Kode 5 (lima)** merupakan desa yang ada BPD dan ada kantor kepala desa di dalam wilayah desa. Tanpa mempertimbangkan ketersediaan batas wilayah desa dalam bentuk peta yang ditetapkan oleh bupati dan walikota.

# TABEL SKOR INDIKATOR IPD

## Indikator 39 (I39): Otonomi Desa

Tabel 39 : Otonomi Desa

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	237	86,2%
1	29	10,5%
2	2	0,7%
3	0	0,0%
4	1	0,4%
5	6	2,2%
	275	100,0%

### Keterangan:

**Kode 0 (nol)** merupakan desa yang tidak mempunyai sumber penerimaan desa (Pendapatan Asli Desa, Alokasi Dana Desa dan Bagi hasil/bantuan/hibah).

**Kode 1 (satu)** merupakan desa yang mempunyai rasio Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap total penerimaan desa kurang dari 0,06812184397134 (7 persen).

**Kode 2 (dua)** merupakan desa yang mempunyai rasio Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap total penerimaan desa lebih dari atau sama dengan 0,06812184397134 (7 persen) dan kurang dari 0,13624368794269 (14 persen).

**Kode 3 (tiga)** merupakan desa yang mempunyai rasio Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap total penerimaan desa lebih dari atau sama dengan 0,13624368794269 (14 persen) dan kurang dari 0,20436553191403 (20 persen).

**Kode 4 (empat)** merupakan desa yang mempunyai rasio Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap total penerimaan desa lebih dari atau sama dengan 0,20436553191403 (20 persen) dan kurang dari 0,27248737588537 (27 persen).

**Kode 5 (lima)** merupakan desa yang mempunyai rasio Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap total penerimaan desa lebih dari atau sama dengan 0,27248737588537 (27 persen).

# TABEL SKOR INDIKATOR IPD

## Indikator 40 (I40): Aset/Kekayaan

Tabel 40 : Aset/Kekayaan

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	0	0,0%
1	50	18,25
2	102	37,1%
3	93	33,8%
4	24	8,7%
5	6	2,2%
	275	100,0%

### Keterangan:

**Kode 0 (nol)** merupakan desa yang sama sekali tidak mempunyai kelima jenis aset/pendapatan desa yaitu: Pendapatan Asli Daerah (PAD), tanah kas desa/ulayat, bangunan desa (kantor kepala desa, balai desa, dan lain-lain), pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, dan lain-lain), maupun aset desa lainnya.

**Kode 1 (satu)** merupakan desa mempunyai 1 (satu) dari kelima jenis aset/pendapatan desa yaitu: Pendapatan Asli Daerah (PAD), tanah kas desa/ulayat, bangunan desa (kantor kepala desa, balai desa, dan lain-lain), pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, dan lain-lain), maupun aset desa lainnya.

**Kode 2 (dua)** merupakan desa mempunyai 2 (dua) dari kelima jenis aset/pendapatan desa yaitu: Pendapatan Asli Daerah (PAD), tanah kas desa/ulayat, bangunan desa (kantor kepala desa, balai desa, dan lain-lain), pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, dan lain-lain), maupun aset desa lainnya.

**Kode 2 (dua)** merupakan desa mempunyai 2 (dua) dari kelima jenis aset/pendapatan desa yaitu: Pendapatan Asli Daerah (PAD), tanah kas desa/ulayat, bangunan desa (kantor kepala desa, balai desa, dan lain-lain), pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, dan lain-lain), maupun aset desa lainnya.

**Kode 3 (tiga)** merupakan desa mempunyai 3 (tiga) dari kelima jenis aset/pendapatan desa yaitu: Pendapatan Asli Daerah (PAD), tanah kas desa/ulayat, bangunan desa (kantor kepala desa, balai desa, dan lain-lain), pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, dan lain-lain), maupun aset desa lainnya.

**Kode 4 (empat)** merupakan desa mempunyai 4 (empat) dari kelima jenis aset/pendapatan desa yaitu: Pendapatan Asli Daerah (PAD), tanah kas desa/ulayat, bangunan desa (kantor kepala desa, balai desa, dan

# TABEL SKOR INDIKATOR IPD

lain-lain), pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, dan lain-lain), maupun aset desa lainnya.

**Kode 5 (lima)** merupakan desa mempunyai 5 (lima) jenis aset/pendapatan desa yaitu: Pendapatan Asli Daerah (PAD), tanah kas desa/ulayat, bangunan desa (kantor kepala desa, balai desa, dan lain-lain), pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, dan lain-lain), maupun aset desa lainnya.

## 12. Variabel (V12): Kualitas Sumber Daya Manusia

### ▪ Indikator 41 (I41): Kualitas SDM Kepala Desa

Tabel 41 : Kualitas SDM Kepala Desa

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	19	6,9%
1	1	0,4%
2	4	1,5%
3	48	17,5%
4	175	63,6%
5	28	10,2%
	275	100,0%

#### Keterangan:

**Kode 0 (nol)** merupakan desa yang tidak mempunyai kepala desa.

**Kode 1 (satu)** merupakan desa yang mempunyai kepala desa dengan pendidikan tertinggi tidak tamat SD sederajat atau tidak pernah sekolah.

**Kode 2 (dua)** merupakan desa yang mempunyai kepala desa dengan pendidikan tertinggi yang ditamatkannya adalah SD sederajat.

**Kode 3 (tiga)** merupakan desa yang mempunyai kepala desa dengan pendidikan tertinggi yang ditamatkannya adalah SMP sederajat.

**Kode 4 (empat)** merupakan desa yang mempunyai kepala desa dengan pendidikan tertinggi yang ditamatkannya adalah SMU sederajat.

**Kode 5 (lima)** merupakan desa yang mempunyai kepala desa dengan pendidikan tertinggi yang ditamatkannya adalah akademi/DIII hingga S3.



# TABEL SKOR INDIKATOR IPD

## Indikator 42 (I42): Kualitas SDM Sekretaris Desa

Tabel 42 : Kualitas SDM Sekretaris Desa

Skor Indikator	Banyaknya Desa	% Desa
0	114	41,5%
1	2	0,7%
2	18	6,5%
3	121	44,0%
4	11	4,0%
5	9	3,3%
	275	100,0%

### Keterangan:

**Kode 0 (nol)** merupakan desa yang tidak mempunyai sekretaris desa.

**Kode 1 (satu)** merupakan desa yang mempunyai sekretaris desa dengan pendidikan tertinggi tidak tamat SD sederajat atau tidak pernah sekolah.

**Kode 2 (dua)** merupakan desa yang mempunyai sekretaris desa dengan pendidikan tertinggi yang ditamatkannya adalah SD sederajat.

**Kode 3 (tiga)** merupakan desa yang mempunyai kepala desa dengan pendidikan tertinggi yang ditamatkannya adalah SMP sederajat.

**Kode 4 (empat)** merupakan desa yang mempunyai sekretaris desa dengan pendidikan tertinggi yang ditamatkannya adalah SMU sederajat.

**Kode 5 (lima)** merupakan desa yang mempunyai sekretaris desa dengan pendidikan tertinggi yang ditamatkannya adalah akademi/DIII hingga S3.

# TABEL IPD KABUPATEN/KOTA

Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa	IPD2014	LAYAN	INFRA	TRANS	PUBLIK	PMTH
BINTAN	BINTAN PESISIR	AIR GLUBI	49.61	58.51	49.22	36.90	48.63	48.59
BINTAN	BINTAN PESISIR	KELONG	63.95	76.64	70.39	36.90	54.56	71.08
BINTAN	BINTAN PESISIR	MAPUR	53.25	59.77	46.17	45.59	62.23	55.46
BINTAN	BINTAN PESISIR	NUMBING	54.60	64.06	50.04	44.20	62.23	48.59
BINTAN	BINTAN UTARA	LANCANG KUNING	59.38	59.42	58.63	64.92	49.65	60.35
BINTAN	GUNUNG KIJANG	GUNUNG KIJANG	67.71	68.96	58.95	83.33	55.78	66.97
BINTAN	GUNUNG KIJANG	MALANG RAPAT	70.27	73.13	59.59	79.18	67.67	72.36
BINTAN	GUNUNG KIJANG	TELUK BAKAU	64.66	44.74	60.84	95.85	87.41	52.02
BINTAN	MANTANG	DENDUN	53.02	73.76	46.68	25.54	68.68	41.29
BINTAN	MANTANG	MANTANG BARU	56.89	55.81	41.82	77.82	56.10	56.70
BINTAN	MANTANG	MANTANG BESAR	65.25	78.09	41.76	83.16	49.65	63.35
BINTAN	MANTANG	MANTANG LAMA	64.05	75.16	48.94	77.82	56.10	47.94
BINTAN	SERI KUALA LOBAM	BUSUNG	71.52	81.49	64.85	74.99	62.23	59.92
BINTAN	SERI KUALA LOBAM	KUALA SEMPANG	62.13	70.92	48.87	74.99	47.93	56.70
BINTAN	SERI KUALA LOBAM	TELUK SASAH	68.45	77.92	55.30	61.44	74.82	77.27
BINTAN	TAMBELAN	BATU LEPUK	54.18	51.07	48.55	60.39	55.08	64.00
BINTAN	TAMBELAN	KAMPUNG HILIR	60.18	58.75	60.83	58.65	55.40	70.65
BINTAN	TAMBELAN	KAMPUNG MELAYU	49.76	40.89	42.74	58.65	55.08	70.65
BINTAN	TAMBELAN	KUKUP	53.53	54.33	49.82	55.17	61.53	48.59
BINTAN	TAMBELAN	PENGIKIK	27.40	11.27	24.38	41.45	42.50	41.29
BINTAN	TAMBELAN	PULAU MENTEBUNG	45.27	47.54	38.81	42.80	43.05	60.35
BINTAN	TAMBELAN	PULAU PINANG	42.21	47.54	32.68	40.05	49.65	44.94
BINTAN	TELUK SEBONG	BERAKIT	63.51	59.50	51.06	94.46	49.65	60.35
BINTAN	TELUK SEBONG	EKANG ANCULAI	65.80	65.33	44.50	94.46	68.37	60.35
BINTAN	TELUK SEBONG	PENGUDANG	61.29	67.98	50.55	63.86	62.23	60.35
BINTAN	TELUK SEBONG	SEBONG LAGOI	76.88	75.56	75.18	90.64	73.81	62.06
BINTAN	TELUK SEBONG	SEBONG PEREH	72.95	75.98	59.91	94.11	62.23	65.26
BINTAN	TELUK SEBONG	SRI BINTAN	70.89	74.68	47.51	93.06	62.23	80.92
BINTAN	TELUK BINTAN	BINTAN BUYU	55.18	64.95	44.93	57.08	40.96	60.35
BINTAN	TELUK BINTAN	PANGKIL	54.39	74.42	45.47	44.20	43.58	44.94
BINTAN	TELUK BINTAN	PENAGA	51.89	53.60	42.32	65.26	35.90	59.93
BINTAN	TELUK BINTAN	PENGUJAN	56.71	69.36	39.21	65.26	55.08	44.94
BINTAN	TELUK BINTAN	TEMBELING	43.67	28.27	36.54	70.81	42.50	56.70
BINTAN	TOAPAYA	TOAPAYA	55.43	36.06	50.27	91.32	49.65	64.00
BINTAN	TOAPAYA	TOAPAYA SELATAN	77.77	75.86	70.01	95.85	74.82	70.62
BINTAN	TOAPAYA	TOAPAYA UTARA	63.91	58.14	55.13	88.87	49.65	69.14

# TABEL IPD KABUPATEN/KOTA

Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa	IPD2014	LAYAN	INFRA	TRANS	PUBLIK	PMTH
KARIMUN	BELAT	DEGONG	37.48	21.46	36.17	44.20	49.65	63.78
KARIMUN	BELAT	LEBUH	42.95	35.74	35.99	61.76	38.14	50.29
KARIMUN	BELAT	PENARAH	56.21	72.30	42.45	50.26	43.05	64.22
KARIMUN	BELAT	SEBELE	45.28	57.84	34.34	42.34	27.15	56.70
KARIMUN	BELAT	SUNGAI ASAM	52.38	67.33	31.11	54.83	40.96	63.78
KARIMUN	BELAT	TEBIAS	47.42	48.34	31.11	65.46	55.08	40.99
KARIMUN	BURU	TANJUNG BATU KECIL	60.65	71.90	39.09	68.63	62.23	60.35
KARIMUN	BURU	TANJUNG HUTAN	62.06	77.03	39.09	57.85	74.82	65.49
KARIMUN	DURAI	SANGLAR	54.27	54.05	31.71	81.94	49.33	60.35
KARIMUN	DURAI	SEMEMBANG	56.43	64.06	37.44	73.37	41.97	60.35
KARIMUN	DURAI	TANJUNG KILANG	42.05	25.06	40.87	60.04	37.06	67.00
KARIMUN	DURAI	TELAGA TUJUH	69.38	68.09	52.51	94.46	62.23	72.56
KARIMUN	KARIMUN	PARIT	57.95	74.90	34.84	57.79	62.23	56.70
KARIMUN	KARIMUN	SELAT MENDAUN	51.97	54.41	42.64	62.66	38.14	60.12
KARIMUN	KARIMUN	TULANG	59.11	73.67	34.84	67.35	55.08	60.35
KARIMUN	KUNDUR	LUBUK	62.92	70.03	38.47	74.99	74.82	63.78
KARIMUN	KUNDUR	SUNGAI SEBESI	61.49	56.17	45.00	90.64	62.23	60.35
KARIMUN	KUNDUR	SUNGAI UNGAR	66.16	72.68	34.90	94.11	62.23	70.65
KARIMUN	KUNDUR BARAT	GEMURUH	70.01	67.32	58.36	94.46	72.59	56.70
KARIMUN	KUNDUR BARAT	KUNDUR	60.87	66.76	43.57	77.78	55.78	56.70
KARIMUN	KUNDUR BARAT	SAWANG LAUT	65.61	76.97	45.91	77.78	49.65	70.43
KARIMUN	KUNDUR BARAT	SAWANG SELATAN	66.76	67.47	46.26	94.11	62.23	65.49
KARIMUN	KUNDUR UTARA	PERAYUN	70.03	65.39	54.65	95.85	93.55	47.64
KARIMUN	KUNDUR UTARA	SUNGAI UNGAR UTARA	62.04	64.86	30.76	95.85	54.25	70.62
KARIMUN	KUNDUR UTARA	TANJUNG BERLIAN BARAT	56.36	66.80	34.98	64.92	54.56	60.35
KARIMUN	KUNDUR UTARA	TELUK RADANG	57.59	67.06	44.71	66.66	48.11	51.56
KARIMUN	MERAL BARAT	PANGKE	61.51	59.31	44.91	89.93	54.56	60.35
KARIMUN	MERAL BARAT	PANGKE BARAT	59.24	56.49	55.61	74.65	49.65	56.70
KARIMUN	MORO	BULUH PATAH	45.58	60.54	38.22	36.10	38.14	42.99
KARIMUN	MORO	JANG	53.58	62.57	43.57	57.29	43.20	53.27
KARIMUN	MORO	KEBAN	63.07	64.06	46.97	91.44	55.78	51.56
KARIMUN	MORO	NIUR PERMAI	58.39	70.06	31.11	88.02	49.65	39.93
KARIMUN	MORO	PAUH	61.31	64.47	43.54	88.80	49.65	53.27
KARIMUN	MORO	PULAU MORO	45.36	31.96	33.77	84.46	43.20	41.29
KARIMUN	MORO	RAWA JAYA	39.16	6.49	27.91	88.56	49.65	60.12
KARIMUN	MORO	SELAT MIE	49.38	58.22	34.63	44.20	55.78	60.35
KARIMUN	MORO	SUGIE	63.10	65.40	45.35	90.04	49.65	60.35
KARIMUN	MORO	TANJUNG PELANDUK	42.63	59.46	32.22	22.96	42.50	53.27
KARIMUN	TEBING	PONGKAR	67.12	77.39	49.71	76.39	44.36	82.19
KARIMUN	UNGAR	BATU LIMA	48.94	50.95	25.24	63.52	56.10	63.35
KARIMUN	UNGAR	NGAL	47.81	58.77	31.55	44.20	62.23	44.94
KARIMUN	UNGAR	SUNGAI BULUH	45.80	40.87	29.70	63.18	56.10	55.01

# TABEL IPD KABUPATEN/KOTA

Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa	IPD2014	LAYAN	INFRA	TRANS	PUBLIK	PMTH
KEPULAUAN ANAMBAS	JEMAJA	AIR BIRU	43.41	53.93	29.38	38.85	49.65	46.64
KEPULAUAN ANAMBAS	JEMAJA	BATU BERAPIT	59.54	79.50	38.45	60.04	62.23	44.94
KEPULAUAN ANAMBAS	JEMAJA	IMPOL	49.16	57.86	39.18	42.84	62.23	44.94
KEPULAUAN ANAMBAS	JEMAJA	KERAMUT	45.23	53.93	35.14	36.10	49.65	55.21
KEPULAUAN ANAMBAS	JEMAJA	LANDAK	46.66	41.41	35.87	71.51	49.65	37.86
KEPULAUAN ANAMBAS	JEMAJA	MAMPOK	56.21	74.04	33.97	59.11	49.65	55.43
KEPULAUAN ANAMBAS	JEMAJA	REWAK	53.95	62.74	29.52	68.87	49.65	60.57
KEPULAUAN ANAMBAS	JEMAJA	SUNGGAK	50.51	65.71	32.98	42.84	62.23	48.13
KEPULAUAN ANAMBAS	JEMAJA TIMUR	BUKIT PADI	53.54	67.88	32.83	60.04	49.65	50.29
KEPULAUAN ANAMBAS	JEMAJA TIMUR	GENTING PULUR	52.91	65.12	32.56	57.71	62.23	45.15
KEPULAUAN ANAMBAS	JEMAJA TIMUR	KUALA MARAS	58.75	69.75	35.24	63.52	55.78	74.30
KEPULAUAN ANAMBAS	JEMAJA TIMUR	ULU MARAS	56.99	72.54	35.17	61.78	41.97	67.00
KEPULAUAN ANAMBAS	PALMATAK	BATU AMPAR	49.44	41.87	41.43	64.96	50.73	60.35
KEPULAUAN ANAMBAS	PALMATAK	BAYAT	35.82	26.38	32.76	32.26	49.65	64.00
KEPULAUAN ANAMBAS	PALMATAK	BELIBAK	55.19	68.51	27.45	69.90	62.23	44.94
KEPULAUAN ANAMBAS	PALMATAK	CANDI	51.20	53.06	34.92	70.50	38.14	60.35
KEPULAUAN ANAMBAS	PALMATAK	LADAN	59.33	77.04	41.52	61.21	49.65	53.73
KEPULAUAN ANAMBAS	PALMATAK	LANGIR	56.63	72.01	30.01	58.01	62.23	64.00
KEPULAUAN ANAMBAS	PALMATAK	MATAK	55.12	50.70	43.91	82.52	49.65	48.59
KEPULAUAN ANAMBAS	PALMATAK	MUBUR	58.90	72.70	34.03	78.07	49.65	48.59
KEPULAUAN ANAMBAS	PALMATAK	PAYALAMAN	73.37	91.44	48.56	86.12	62.23	64.00
KEPULAUAN ANAMBAS	PALMATAK	PAYAMARAM	54.66	42.54	57.77	55.92	87.41	48.59
KEPULAUAN ANAMBAS	PALMATAK	PIABUNG	60.90	79.15	39.88	62.09	49.65	64.00
KEPULAUAN ANAMBAS	PALMATAK	PIASAN	53.42	82.09	34.03	39.59	43.20	48.59
KEPULAUAN ANAMBAS	PALMATAK	PUTIK	60.67	77.04	41.15	58.73	62.23	58.86
KEPULAUAN ANAMBAS	PALMATAK	TEBANG	59.11	77.55	43.50	44.62	62.23	64.00
KEPULAUAN ANAMBAS	PALMATAK	TELUK BAYUR	42.05	30.09	31.55	68.68	30.47	64.00
KEPULAUAN ANAMBAS	SIANTAN	PESISIR TIMUR	60.60	67.16	44.70	81.55	42.50	56.70
KEPULAUAN ANAMBAS	SIANTAN	SRI TANJUNG	54.70	71.19	55.13	37.71	30.47	60.35
KEPULAUAN ANAMBAS	SIANTAN	TAREMPA BARAT DAYA	52.16	46.29	33.77	79.15	62.23	51.78
KEPULAUAN ANAMBAS	SIANTAN	TAREMPA SELATAN	63.18	78.79	32.83	71.03	74.82	60.35
KEPULAUAN ANAMBAS	SIANTAN	TAREMPA TIMUR	76.00	79.86	66.02	82.69	68.37	82.65
KEPULAUAN ANAMBAS	SIANTAN	TAREMPA BARAT	65.01	69.38	61.82	70.52	62.23	51.78
KEPULAUAN ANAMBAS	SIANTAN SELATAN	AIR BINI	54.86	72.33	36.73	46.52	55.08	59.93
KEPULAUAN ANAMBAS	SIANTAN SELATAN	KIABU	52.01	64.36	45.48	29.51	55.78	68.51
KEPULAUAN ANAMBAS	SIANTAN SELATAN	LINGAI	43.05	61.94	33.90	16.06	49.65	51.56
KEPULAUAN ANAMBAS	SIANTAN SELATAN	MENGGAIT	39.86	56.66	25.75	16.06	49.65	56.91
KEPULAUAN ANAMBAS	SIANTAN SELATAN	TELAGA	47.98	58.93	32.70	29.66	62.23	70.65
KEPULAUAN ANAMBAS	SIANTAN SELATAN	TELAGA KECIL	48.96	55.26	43.00	25.63	62.23	74.27
KEPULAUAN ANAMBAS	SIANTAN SELATAN	TIANGAU	54.52	56.08	34.10	68.13	62.23	64.00
KEPULAUAN ANAMBAS	SIANTAN TENGAH	AIR ASUK	58.13	80.53	43.78	47.32	47.41	55.21
KEPULAUAN ANAMBAS	SIANTAN TENGAH	AIR SENA	62.43	78.33	41.73	59.10	56.10	75.34
KEPULAUAN ANAMBAS	SIANTAN TENGAH	LIDI	39.30	61.49	22.02	30.66	30.47	37.86
KEPULAUAN ANAMBAS	SIANTAN TENGAH	LIUK	52.58	74.40	31.55	51.17	49.65	41.51
KEPULAUAN ANAMBAS	SIANTAN TENGAH	TELUK SIANTAN	53.44	68.36	36.44	50.44	53.86	53.27
KEPULAUAN ANAMBAS	SIANTAN TENGAH	TELUK SUNTING	36.08	32.03	31.55	39.95	49.65	37.86
KEPULAUAN ANAMBAS	SIANTAN TIMUR	AIR PUTIH	39.99	22.89	31.55	62.91	49.65	58.24
KEPULAUAN ANAMBAS	SIANTAN TIMUR	BATU BELAH	52.48	77.55	34.54	20.21	55.78	76.00
KEPULAUAN ANAMBAS	SIANTAN TIMUR	MUNJAN	46.40	66.17	39.46	19.82	42.50	56.92
KEPULAUAN ANAMBAS	SIANTAN TIMUR	NYAMUK	55.77	75.23	53.05	25.80	55.08	60.57
KEPULAUAN ANAMBAS	SIANTAN TIMUR	SERAT	37.28	24.21	31.42	45.59	49.65	62.06
KEPULAUAN ANAMBAS	SIANTAN TIMUR	TEMBURUN	47.69	32.82	41.05	84.49	29.76	56.70

# TABEL IPD KABUPATEN/KOTA

Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa	IPD2014	LAYAN	INFRA	TRANS	PUBLIK	PMTH
LINGGA	LINGGA	KELOMBOK	37.68	37.68	33.77	37.61	49.65	34.88
LINGGA	LINGGA	KELUMU	52.83	61.00	28.04	73.60	54.56	45.16
LINGGA	LINGGA	MENTUDA	50.42	57.37	32.83	44.20	68.37	64.00
LINGGA	LINGGA	MEPAR	64.92	73.72	41.50	89.07	62.23	50.29
LINGGA	LINGGA	MERAWANG	52.16	57.80	43.30	50.21	56.10	55.45
LINGGA	LINGGA	MUSAI	61.92	73.72	33.98	74.99	68.37	60.35
LINGGA	LINGGA	NEREKEH	48.97	46.80	30.14	70.81	62.23	44.94
LINGGA	LINGGA	PANGGAK DARAT	52.03	45.12	40.29	70.46	62.23	55.24
LINGGA	LINGGA	PANGGAK LAUT	55.91	67.82	30.42	66.28	38.14	77.70
LINGGA	LINGGA	PEKAJANG	40.02	57.37	20.90	36.25	38.14	41.28
LINGGA	LINGGA TIMUR	BUKIT LANGKAP	61.85	71.12	32.56	81.93	62.23	64.00
LINGGA	LINGGA TIMUR	KERANDIN	54.91	67.82	30.14	73.60	48.42	45.16
LINGGA	LINGGA TIMUR	KETON	42.62	27.00	27.60	77.47	53.03	48.59
LINGGA	LINGGA TIMUR	KUDUNG	57.37	56.62	36.17	94.11	55.78	41.51
LINGGA	LINGGA TIMUR	PEKAKA	55.91	58.58	27.60	79.14	61.92	64.00
LINGGA	LINGGA TIMUR	SUNGGAI PINANG	59.15	69.62	39.16	73.41	49.65	56.92
LINGGA	LINGGA UTARA	BELUNGKUR	42.78	32.86	29.53	76.00	42.50	41.29
LINGGA	LINGGA UTARA	BUKIT HARAPAN	60.93	68.45	41.61	79.18	49.65	60.35
LINGGA	LINGGA UTARA	DUARA	67.92	77.32	42.72	82.58	74.82	63.79
LINGGA	LINGGA UTARA	LIMBUNG	62.52	62.54	49.86	94.46	49.65	44.94
LINGGA	LINGGA UTARA	LINAU	55.37	57.74	40.76	77.47	54.56	41.51
LINGGA	LINGGA UTARA	RANTAU PANJANG	36.92	35.89	32.77	39.86	62.23	18.72
LINGGA	LINGGA UTARA	RESUN	64.61	66.13	41.66	90.46	62.23	67.23
LINGGA	LINGGA UTARA	RESUN PESISIR	52.23	51.93	31.55	85.54	49.65	41.29
LINGGA	LINGGA UTARA	SEKANAH	54.75	66.93	32.77	70.41	49.65	44.94
LINGGA	LINGGA UTARA	SUNGGAI BESAR	44.94	32.55	31.55	76.00	62.23	37.56
LINGGA	LINGGA UTARA	TELUK	53.29	52.28	39.53	77.47	49.65	46.64
LINGGA	SELAYAR	PANTAI HARAPAN	55.34	26.96	52.14	96.55	62.23	63.78
LINGGA	SELAYAR	PENUBA	75.08	75.91	69.75	91.31	55.64	74.08
LINGGA	SELAYAR	PENUBA TIMUR	48.82	40.47	33.43	87.21	38.14	48.36
LINGGA	SELAYAR	SELAYAR	56.84	57.44	40.13	77.47	55.08	56.92
LINGGA	SENAYANG	BARAN	40.80	33.93	37.53	45.59	55.78	44.94
LINGGA	SENAYANG	BATU BELUBANG	47.89	62.18	33.14	33.50	62.23	51.81
LINGGA	SENAYANG	BENAN	56.47	71.91	47.71	44.20	49.65	60.35
LINGGA	SENAYANG	CEMPA	49.05	64.12	32.16	36.10	67.67	48.59
LINGGA	SENAYANG	LABOH	36.34	31.63	39.46	34.36	38.14	45.16
LINGGA	SENAYANG	MAMUT	45.59	55.36	36.41	41.45	49.65	41.29
LINGGA	SENAYANG	MENSANAK	53.34	70.27	43.48	41.60	55.78	44.94
LINGGA	SENAYANG	PASIR PANJANG	34.35	23.00	36.19	34.70	49.65	48.08
LINGGA	SENAYANG	PENAHAH	43.16	57.37	33.77	26.91	54.56	41.29
LINGGA	SENAYANG	PULAU BATANG	47.54	55.36	40.80	44.20	41.97	51.59
LINGGA	SENAYANG	PULAU MEDANG	40.25	31.97	43.78	41.60	49.65	44.94
LINGGA	SENAYANG	PULAU BUKIT	38.23	31.26	40.51	44.20	49.65	31.22
LINGGA	SENAYANG	PULAU DUYUNG	37.51	26.22	38.25	44.20	49.65	44.94
LINGGA	SENAYANG	REJAI	51.77	66.78	37.24	44.20	54.56	51.78
LINGGA	SENAYANG	TAJUR BIRU	47.92	65.20	38.80	44.20	34.30	37.88
LINGGA	SENAYANG	TANJUNG KELIT	44.87	34.94	49.78	41.45	62.23	52.24
LINGGA	SENAYANG	TANJUNG LIPAT	40.47	33.38	43.78	44.20	49.65	37.85
LINGGA	SENAYANG	TEMIANG	35.25	21.00	36.03	44.20	49.65	44.94

# TABEL IPD KABUPATEN/KOTA

Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa	IPD2014	LAYAN	INFRA	TRANS	PUBLIK	PMTH
LINGGA	SINGKEP	BATU BERDAUN	61.64	56.09	57.00	95.85	41.97	44.71
LINGGA	SINGKEP	BATU KACANG	59.31	59.07	51.11	94.11	41.97	31.22
LINGGA	SINGKEP SELATAN	RESANG	45.80	31.25	35.29	88.20	48.95	31.22
LINGGA	SINGKEP	TANJUNG HARAPAN	64.04	65.43	54.34	87.16	54.56	48.59
LINGGA	SINGKEP BARAT	BAKONG	52.55	61.95	42.45	40.20	74.82	48.59
LINGGA	SINGKEP BARAT	BUKIT BELAH	50.34	33.65	50.62	89.24	49.65	27.57
LINGGA	SINGKEP BARAT	BUSUNG PANJANG	43.44	49.50	33.14	44.20	49.65	41.51
LINGGA	SINGKEP BARAT	JAGOH	61.55	63.32	53.54	95.85	30.47	41.73
LINGGA	SINGKEP BARAT	KUALA RAYA	63.43	64.58	45.38	94.46	62.23	44.94
LINGGA	SINGKEP BARAT	LANGKAP	40.57	16.98	32.22	74.60	62.23	45.16
LINGGA	SINGKEP BARAT	MAROK TUA	58.45	56.01	40.04	94.46	54.56	44.94
LINGGA	SINGKEP BARAT	POSEK	37.71	23.01	32.20	44.20	74.82	45.16
LINGGA	SINGKEP BARAT	SUAK BUAYA	43.13	47.54	35.86	44.20	62.23	25.58
LINGGA	SINGKEP BARAT	SUNGAI BULUH	62.84	58.89	45.11	94.46	62.23	57.14
LINGGA	SINGKEP BARAT	SUNGAI HARAPAN	53.90	47.77	55.55	76.05	49.65	31.22
LINGGA	SINGKEP BARAT	SUNGAI RAYA	53.43	46.99	46.22	74.33	62.23	41.51
LINGGA	SINGKEP BARAT	TANJUNG IRAT	38.06	11.27	29.94	76.07	62.23	41.73
LINGGA	SINGKEP BARAT	TINJUL	40.45	17.97	34.99	79.18	46.89	41.51
LINGGA	SINGKEP PESISIR	BERINDAT	57.97	48.68	41.24	92.72	62.23	55.24
LINGGA	SINGKEP PESISIR	KOTE	48.76	30.71	38.12	92.72	41.97	52.02
LINGGA	SINGKEP PESISIR	LANJUT	62.50	69.67	40.37	85.76	50.73	60.57
LINGGA	SINGKEP PESISIR	PELAKAK	45.82	31.42	33.16	90.27	49.65	31.22
LINGGA	SINGKEP PESISIR	PERSING	45.94	45.04	29.10	76.05	49.65	27.57
LINGGA	SINGKEP PESISIR	SEDAMAI	52.63	45.08	35.43	83.01	62.23	48.59
LINGGA	SINGKEP SELATAN	BERHALA	48.24	62.18	36.60	44.20	44.28	44.94
LINGGA	SINGKEP SELATAN	MAROK KECIL	53.29	48.15	38.47	81.62	48.11	55.21

# TABEL IPD KABUPATEN/KOTA

Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa	IPD2014	LAYAN	INFRA	TRANS	PUBLIK	PMTH
NATUNA	BUNGURAN BARAT	BATUBI JAYA	69.36	77.50	40.87	98.29	62.23	64.00
NATUNA	BUNGURAN BARAT	BINJAI	68.64	82.06	35.16	95.85	56.10	67.65
NATUNA	BUNGURAN BARAT	GUNUNG PUTRI	69.20	76.79	47.80	94.14	54.56	64.00
NATUNA	BUNGURAN BARAT	MEKAR JAYA	51.71	60.17	35.73	60.72	49.65	48.59
NATUNA	BUNGURAN BARAT	PIAN TENGAH	50.11	64.36	18.51	59.25	49.65	64.00
NATUNA	BUNGURAN BARAT	SEDANAU TIMUR	60.22	71.07	42.37	74.99	49.65	52.02
NATUNA	BUNGURAN BARAT	SEDARAT BARU	65.73	71.07	43.51	92.43	49.65	67.43
NATUNA	BUNGURAN BARAT	SELAUT	44.09	48.93	35.07	36.10	43.05	66.52
NATUNA	BUNGURAN BARAT	SEMEDANG	43.40	36.12	34.62	61.76	49.65	44.94
NATUNA	BUNGURAN SELATAN	CEMAGA	64.84	76.60	38.30	92.37	55.78	48.59
NATUNA	BUNGURAN SELATAN	CEMAGA SELATAN	56.69	59.33	28.20	95.85	49.65	48.59
NATUNA	BUNGURAN SELATAN	CEMAGA TENGAH	50.38	34.97	25.81	95.85	49.65	69.14
NATUNA	BUNGURAN SELATAN	CEMAGA UTARA	50.08	44.70	26.93	94.46	41.97	44.94
NATUNA	BUNGURAN TENGAH	AIR LENGIT	65.69	78.62	42.14	73.60	68.37	64.00
NATUNA	BUNGURAN TENGAH	HARAPAN JAYA	65.40	81.65	49.00	62.11	62.23	64.00
NATUNA	BUNGURAN TENGAH	TAPAU	61.86	72.11	40.87	70.12	62.23	64.00
NATUNA	BUNGURAN TIMUR	BATU GAJAH	59.00	72.32	42.02	63.86	54.56	53.73
NATUNA	BUNGURAN TIMUR	SEPEMPANG	55.04	54.70	38.37	71.52	62.23	56.70
NATUNA	BUNGURAN TIMUR	SUNGAI ULU	61.73	56.11	47.34	93.02	54.56	60.57
NATUNA	BUNGURAN TIMUR LAUT	CERUK	59.55	76.00	42.51	63.52	49.65	52.24
NATUNA	BUNGURAN TIMUR LAUT	KELANGA	51.99	55.00	35.38	61.78	49.65	65.49
NATUNA	BUNGURAN TIMUR LAUT	LIMAU MANIS	49.81	46.65	42.52	64.92	42.50	55.24
NATUNA	BUNGURAN TIMUR LAUT	PENGADAH	52.42	67.58	27.26	66.66	42.50	48.59
NATUNA	BUNGURAN TIMUR LAUT	SEBADAI HULU	46.91	43.66	31.49	60.61	49.65	64.00
NATUNA	BUNGURAN TIMUR LAUT	SELEMAM	43.60	36.42	27.53	66.66	42.50	60.35
NATUNA	BUNGURAN TIMUR LAUT	TANJUNG	62.32	83.04	42.13	60.04	49.65	64.00
NATUNA	BUNGURAN UTARA	BELAKANG GUNUNG	54.93	58.26	33.49	86.28	49.65	41.29
NATUNA	BUNGURAN UTARA	GUNUNG DURIAN	46.17	30.23	33.21	76.80	56.10	56.70
NATUNA	BUNGURAN UTARA	KELARIK	59.77	63.59	41.87	87.21	49.65	48.59
NATUNA	BUNGURAN UTARA	KELARIK AIR MALI	62.20	70.20	41.74	90.69	49.65	44.94
NATUNA	BUNGURAN UTARA	KELARIK BARAT	58.62	64.36	31.27	90.27	55.78	48.36
NATUNA	BUNGURAN UTARA	KELARIK UTARA	60.41	69.45	33.66	88.95	41.97	60.35
NATUNA	BUNGURAN UTARA	SELUAN BARAT	50.85	52.14	30.00	70.17	49.65	60.35
NATUNA	BUNGURAN UTARA	TELUK BUTON	45.97	54.52	28.20	63.23	30.47	44.71
NATUNA	MIDAI	AIR KUMPAI	48.23	37.80	41.11	63.18	56.10	60.12
NATUNA	MIDAI	AIR PUTIH	47.07	32.21	45.03	64.92	49.65	60.35
NATUNA	MIDAI	BATU BELANAK	59.09	64.00	47.40	66.66	56.10	60.35
NATUNA	MIDAI	GUNUNG JAMBAT	51.42	37.14	47.47	66.66	62.23	64.00
NATUNA	MIDAI	SEBELAT	51.02	43.18	48.68	61.78	62.23	48.59
NATUNA	PULAU LAUT	AIR PAYANG	58.27	67.48	43.16	63.21	50.73	64.00
NATUNA	PULAU LAUT	KADUR	49.80	43.08	40.21	64.95	49.65	64.00
NATUNA	PULAU LAUT	TANJUNG PALA	53.67	63.59	31.14	63.23	49.65	62.29

# TABEL IPD KABUPATEN/KOTA

Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa	IPD2014	LAYAN	INFRA	TRANS	PUBLIK	PMTH
NATUNA	PULAU TIGA	PULAU TIGA	61.33	70.20	35.92	79.99	74.82	45.16
NATUNA	PULAU TIGA	SABANG MAWANG	60.72	74.09	30.42	91.17	49.65	44.94
NATUNA	PULAU TIGA	SABANG MAWANG BARAT	48.09	32.84	34.17	83.70	62.23	45.16
NATUNA	PULAU TIGA	SEDEDAP	49.31	29.93	31.69	94.11	49.65	64.00
NATUNA	PULAU TIGA	SELADING	48.94	34.54	29.52	95.85	49.65	48.59
NATUNA	PULAU TIGA	SERANTAS	44.91	26.04	25.52	89.68	62.23	45.16
NATUNA	PULAU TIGA	SETUMUK	58.21	64.30	34.81	87.17	49.65	48.59
NATUNA	PULAU TIGA	TANJUNG BATANG	53.60	41.77	34.17	94.78	62.23	48.36
NATUNA	PULAU TIGA	TANJUNG KUMBIK UTARA	45.93	30.49	32.83	79.99	56.10	48.59
NATUNA	PULAU TIGA	TELUK LABUH	45.66	27.81	35.18	83.53	49.65	48.59
NATUNA	SERASAN	BATU BERIAN	43.11	33.98	44.05	43.85	49.65	60.35
NATUNA	SERASAN	JERMALIK	43.05	37.64	24.58	79.18	40.75	36.75
NATUNA	SERASAN	KAMPUNG HILIR	44.40	32.47	39.95	67.74	49.65	41.51
NATUNA	SERASAN	PANGKALAN	52.57	42.25	41.50	79.14	56.10	55.89
NATUNA	SERASAN	TANJUNG BALAU	48.93	45.64	30.01	77.44	49.65	48.59
NATUNA	SERASAN	TANJUNG SETELUNG	52.07	39.88	47.64	67.74	56.10	65.49
NATUNA	SERASAN TIMUR	AIR NUSA	48.61	31.12	34.04	75.66	68.68	64.00
NATUNA	SERASAN TIMUR	AIR RINGAU	56.04	62.17	34.04	77.40	56.10	48.59
NATUNA	SERASAN TIMUR	ARUNG AYAM	61.54	73.38	38.74	70.45	56.10	67.65
NATUNA	SERASAN TIMUR	PAYAK	48.72	39.74	36.93	75.66	56.10	45.16
NATUNA	SUBI	MELIAH	56.91	62.07	45.31	61.78	55.78	60.35
NATUNA	SUBI	MELIAH SELATAN	45.76	36.49	43.50	61.78	49.65	44.94
NATUNA	SUBI	KERDAU	35.42	9.44	39.94	62.51	49.65	37.86
NATUNA	SUBI	PULAU PANJANG	57.62	64.36	44.77	62.51	55.78	59.92
NATUNA	SUBI	SUBI	51.07	38.35	56.54	56.57	49.65	67.65
NATUNA	SUBI	SUBI BESAR	60.10	70.16	44.70	61.78	62.23	60.35
NATUNA	SUBI	SUBI BESAR TIMUR	44.88	32.29	45.82	61.78	55.78	37.86
NATUNA	SUBI	TERAYAK	56.11	59.95	47.52	56.57	55.78	64.00



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Publikasi ini diharapkan bisa menjadi tolok ukur pemerintah daerah, baik provinsi maupun kabupaten dalam mengambil kebijakan terkait dengan pembangunan desa di Provinsi Kepulauan Riau. Dengan memperhatikan berbagai kondisi yang digambarkan pada setiap indikator, maka pemerintah daerah dan pemerintah desa dapat melaksanakan pembangunan, yaitu dengan memberikan prioritas dan seleksi pada upaya peningkatan pelayanan masyarakat terkait indikator yang masih rendah kualitasnya serta yang dianggap perlu



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

Jl. A. Yani No. 21 Tanjungpinang 29124

Telp.: (0771) 4500155

website: [kepri.bps.go.id](http://kepri.bps.go.id) e-mail: [bps2100@bps.go.id](mailto:bps2100@bps.go.id)

